



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BERMAIN MUSIK PERKUSI DRUM MINI
UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHEAL TANJUNG RAMBUTAN KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NANDA TRI SUSWITA

NIM. 12110922470

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KENGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BERMAIN MUSIK PERKUSI DRUM MINI
UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHEAL TANJUNG RAMBUTAN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NANDA TRI SUSWITA

NIM. 12110922470

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KENGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar, yang ditulis oleh Nanda Tri Suswita NIM. 12110922470 dapat diterima dan disetujui untuk diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 12 Jumadil Awal 1447 H
3 November 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag.
NIP.17609262007101004

Pembimbing

Nurkamelia Mukhtar, AH, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198812032019032013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar, yang ditulis oleh Nanda Tri Suswita NIM. 12110922470 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rajab 1447 H/07 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 18 Rajab 1447 H
07 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sariah, M.Pd

Penguji II

Nurul Zaman, M.Pd.I

Penguji III

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag

Penguji IV

Nurhayati, M.Pd



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nanda Tri Suswita
NIM	: 12110922470
Tempat,Tgl. Lahir	: Kampar, 07 Agustus 2003
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 November 2025

Penulis



Nanda Tri Suswita
NIM. 12110922470



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Segala puji bagi Allah SWT. yang memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Bermain Masik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar” Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bersholawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa’at di hari akhir kelak. Amin Yarobbal Alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Saifman dan Ibu Irama yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. HJ. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. H. Raihani M.Ed., ph.D, Wakil Rektor II, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T., beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I. Prof. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II. Dr. Ismail mulia Hasibuan, M.Si., selaku PLT. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, S.Pd.I, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi sekaligus memberikan suportnya agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Almarhum Bapak Dr. H. Arbi, M.Si., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Ibu Utia Virli Susanti, M.Pd., Ibu Ruliana Fajriati, M.Pd. Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepala sekolah beserta majelis guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar pendidikan islam anak usia dini, khususnya teman-teman seperjuangan dari angkatan 2021, dan juga teman seperjuangan dari PIAUD kelas B. Terimakasih atas semangat, do'a serta dukungan yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 3 November 2025
Penulis

Nanda Tri Suswita
NIM. 12110922470



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani serta rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang luar biasa ini guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Meskipun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah sampai di titik sekarang ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat luar biasa yakni Bapak Saiman dan Ibu Irama yang selalu memberikan dukungan dan juga kasih sayang yang tiada henti serta do'a yang selalui membersamai di setiap langkah untuk melangkah lebih maju kedepannya, beserta abang dan kakak yang saya sayangi Pika Sundari dan Zahir Mansayah beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat berada di posisi yang sekarang ini.

Dan penulis juga berterimakasih kepada Bapak Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., selaku pembimbing akademik (PA), dan juga Ibunda Nurkamelia Mukhtar AH, S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang selalu membantu dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keluarga besar pendidikan islam anak usia dini terkhusus angkatan 2021, dan juga teman seperjuangan PIAUD kelas B yang telah membersamai dalam proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nanda Tri Suswita (2025) : Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar

Musik perkusi merupakan suatu alat musik yang menghasilkan suara dengan cara dipukul, digesek, digetarkan, atau digoyangkan. Terdapat beberapa permasalahan dalam perkembangan motorik kasar anak yaitu kurangnya koordinasi anatara mata, tangan, dan kaki ketika melakukan kegiatan bermain drum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh bermain musik perkusi drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen *intact- group comparison*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 11 anak. Instrumen data berupa angket observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pada tujuan serta analisis data dari penelitian yang sudah dilakukan sebanyak 8 kali treatment, diperoleh data pada nilai rata-rata peningkatan motorik kasar pada anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yakni 45,5% menjadi 86,3% perbandingan antara nilai pretest dan posttest adalah 40,8%. Selanjutnya dengan melihat perhitungan rumus t -test statistik nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 3.572$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.144$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bermain musik perkusi drum mini terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.

Kata Kunci: Musik Perkusi, Drum Mini, Motorik Kasar Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nanda Tri Suswita (2025): The Effect of Playing Mini Drum Percussion Music in Increasing Gross Motor Development in 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan, Kampar

Percussion music is a musical instrument producing sound by striking, rubbing, vibrating, or shaking. There were several issues in children gross motor development, including the lack of coordination between the eyes, hands, and feet when playing drums. This research aimed at finding out the effect of playing mini drum percussion music on increasing gross motor skills in 5-6 years old children. It was quantitative research with experimental method and intact-group comparison. The samples were 11 children. Data instruments included questionnaire, observation, and documentation. Based on the objectives and data analyses from the eight treatments, the mean score of gross motor skills in children before and after treatment increased from 45.5% to 86.3%. The comparison between pretest and posttest scores was 40.8%. Furthermore, by analyzing the statistical t-test formula, the score of sig. 0.002 was lower than 0.05, t_{observed} was 3.572, and t_{table} was 2.144. Therefore, Null hypothesis (H_0) was rejected, and H_a was accepted. So, it could be concluded that there was an effect of playing mini drum percussion music on increasing gross motor development of 5-6 years old children at Kindergarten of Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan, Kampar.

Keywords: Percussion Music, Mini Drums, Children Gross Motor Skills

ملخص

نندا تري سوسويتا، (٢٠٢٥): تأثير العزف على موسيقى الإيقاع باستخدام الطبل

الصغير في تحسين نمو المهارات الحركية الكبرى لدى

الأطفال من عمر خمس إلى ست سنوات في روضة

عائشية بستان الأطفال بتنجونغ رمبوتان كامبار

موسيقى الإيقاع هي نوع من الآلات الموسيقية التي تُنتج الصوت عن طريق الضرب أو الحك أو الاهتزاز أو الرج. وتوجد عدة مشكلات في نمو المهارات الحركية الكبرى لدى الأطفال، منها ضعف التنسيق بين العين واليد والقدم عند القيام بنشاط العزف على الطبل. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير العزف على موسيقى الإيقاع باستخدام الطبل الصغير في تحسين المهارات الحركية الكبرى لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات. نوع البحث المستخدم هو بحث كمي بمنهج التجربة من نوع مقارنة المجموعات السليمة. بلغ عدد عينة البحث 11 طفلاً. أما أدوات جمع البيانات المستخدمة فهي استبيان وملاحظة وتوثيق. وبناء على الهدف والتحليل الإحصائي للبيانات بعد تنفيذ 8 معالجات، تم الحصول على أن متوسط نسبة نمو المهارات الحركية الكبرى لدى الأطفال قبل المعالجة وبعدها ارتفع من 45.5% إلى 86.3%، وأن الفارق بين درجتي الاختبار القبلي والبعدي هو 40.8%. كما أن نتيجة اختبار ت الإحصائي أظهرت أن قيمة الدلالة $0.002 < 0.05$ ، وأن قيمة ت المحسوبة 3.572 مقابل قيمة ت الجدولية 2.144، مما يعني رفض الفرضية الصفرية وقبول الفرضية البديلة. وبذلك يمكن الاستنتاج بأن للعزف على موسيقى الإيقاع باستخدام الطبل الصغير تأثيراً واضحاً في تحسين نمو المهارات الحركية الكبرى لدى الأطفال من عمر 5-6 سنوات في روضة عائشية بستان الأطفال بتنجونغ رمبوتان كامبار.

الكلمات الأساسية: موسيقى الإيقاع، الطبل الصغير، الحركة الكبيرة

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasahan Istilah	7
C. Alasan Memilih Judul.....	8
D. Permasalahan	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Musik Perkusi	10
B. Musik Perkusi Drum Mini	20
C. Motorik Kasar	27
D. Penelitian Relevan.....	39
E. Konsep Operasional	41
F. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis penelitian.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B.	Subjek dan Objek Penelitian.....	46
C.	Populasi dan Sampel.....	46
D.	Variabel Penelitian	47
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
F.	Instrumen Angket Penelitian.....	49
G.	Uji Validitas dan Uji Reabilitas	51
H.	Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		54
A.	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	54
B.	Penyajian Data	57
C.	Analisis Data.....	107
D.	Analisis Hasil Penelitian.....	115
BAB V KESIMPULAN.....		118
A.	Kesimpulan	118
B.	Saran.....	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Indikator STPPA Perkembangan Motorik Kasar	35
Tabel II. 2	Peta Konsep Penelitian.	43
Tabel IV.1	Data TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan4.....	54
Tabel IV.2	Daftar Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan	55
Tabel IV.3	Data Tenaga Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan	56
Tabel IV.4	Jumlah Sample Kelas Eksperimen.....	56
Tabel IV.5	Rekapitulasi Data Pretest Dan Gambaran Umum Anak.....	58
Tabel IV.6	Rekapitulasi Data Pretest Anak	58
Tabel IV.7	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Sebelum Perlakuan (Pretest)	59
Tabel IV.8	Rekapitulasi Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	62
Tabel IV.9	Rekapitulasi Data Treatmen Pertama Dan Gambaran Umum Anak	64
Tabel IV.10	Rekapitulasi Data Treatmen pertama Anak.....	64
Tabel IV.11	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Sebelum Perlakuan Treatment Pertama	65
Tabel IV.12	Rekapitulasi Data Treatmen Kedua Dan Gambaran Umum Anak	69
Tabel IV.13	Rekapitulasi Data Treatmen kedua Anak.....	69
Tabel IV.14	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Sebelum Perlakuan Treatment Kedua.....	70
Tabel IV.15	Rekapitulasi Data Treatmen Ketiga Dan Gambaran Umum Anak	73
Tabel IV.16	Rekapitulasi Data Treatmen Ketiga Anak.....	74
Tabel IV.17	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rambutan Sebelum Treatment Ketiga	74
Tabel IV.18	Rekapitulasi Data Treatmen Keempat Dan Gambaran Umum Anak	78
Tabel IV.19	Rekapitulasi Data Treatmen keempat Anak	78
Tabel IV.20	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Sebelum Perlakuan Treatment Keempat.....	79
Tabel IV.21	Rekapitulasi Data Treatmen Kelima Dan Gambaran Umum Anak	82
Tabel IV.22	Rekapitulasi Data Treatmen kelima Anak.....	83
Tabel IV.23	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Sebelum Perlakuan Treatment Kelima	83
Tabel IV.24	Rekapitulasi Data Treatmen Keenam Dan Gambaran Umum Anak	87
Tabel IV.25	Rekapitulasi Data Treatmen Keenam Anak	87
Tabel IV.26	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Sebelum Perlakuan Treatment Keenam.....	88
Tabel IV.27	Rekapitulasi Data Posttest Dan Gambaran Umum Anak	91
Tabel IV.28	Rekapitulasi Data Posttest Anak.....	92
Tabel IV.29	Gambaran Umum Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Sesudah Perlakuan (Posttest)	92
Tabel IV.30	Rekapitulasi Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	95
Tabel IV.31	Rekapitulasi Hasil Pretest-Posttest Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	95
Tabel IV.32	Rekapitulasi Peningkatan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan.....	95
Tabel IV.33	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan.....	97
Tabel IV.34	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan	98
Tabel IV.35	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan.....	99
Tabel IV.36	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan	101
Tabel IV.37	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan	102
Tabel IV.38	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada Kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan.....	103
Tabel IV.39	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan	105
Tabel IV.40	Gambaran umum Treatment yang dilakukan guru pada kegiatan bermain alat musik drum mini terhadap peningkatan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan	106
Tabel IV.41	Uji Validitas	107
Tabel IV.42	Uji Reabilitas	108
Tabel IV.43	Uji Normalitas	109
Tabel IV.44	Uji Homogenitas	110
Tabel IV.45	Uji Paired.....	111
Tabel IV.46	Uji Independen Sampel Test.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Penerapan Musik Perkusi Drum Mini	58
Gambar IV. 2 Menjodohkan Gambar Musik Perkusi	63
Gambar IV. 3 Bermain musik perkusi drum mini	68
Gambar IV. 4 Menonton Animasi	73
Gambar IV. 5 Mewarnai Gambar Drum	77
Gambar IV. 6 Bermain Musik Drum Mini.....	82
Gambar IV. 7 Bermain Musik Drum Mini dan Bernyanyi	86
Gambar IV. 8 Bermain Musik Perkusi Drum Mini	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul ajar	127
Lampiran 2 Lembar Instrumen Angket.....	136
Lampiran 3 Surat Pembimbing.....	138
Lampiran 4 Surat Pembimbing (Perpanjang)	139
Lampiran 5 Surat Izin PraRiset	140
Lampiran 6 Surat Balasan PraRiset	141
Lampiran 7 Surat Izin Melakukan PraRiset	142
Lampiran 8 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal	143
Lampiran 9 Data Observasi Pretest dan Posttest	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya melibatkan pendidik dalam proses mengasuh, dan mendidik anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar serta mencakup seluruh upaya dan tindakan orang tua. Diperoleh dari lingkungan melalui observasi, peniruan, eksperimen, observasi berulang-ulang dan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dan kecerdasan anak.¹

Menurut Hurlock perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya. Akan tetapi, kondisi ketidak berdayaan tersebut berubah sangat cepat. Selama 4 atau 5 tahun pertama kehidupan pascalahir, anak dapat mengendalikan gerakan kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian luas yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat, berenang dan sebagainya.²

Khadijah dan Amelia mengatakan bahwa perkembangan motorik anak di bagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Gerakan motorik kasar terbentuk ketika anak mempunyai koordinasi yang besar terhadap tubuhnya. Perkembangan motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang mengandalkan otot-otot besar yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Seperti kemampuan berlari, menendang, duduk, naik turun tangga, melompat dan berjalan. Maka dari itu, gerakan motorik kasar membutuhkan tenaga yang besar, karena dilakukan dengan otot-otot besar.³

¹ Umi Kalsum et al., "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam," *Kirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (2023): Hal. 94–113.

² Elizabeth B. Hurlock. 1978, *Perkembangan Anak*. Penerbit Erlangga, Hal. 20.

³ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2020), Hal. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

World Health Organization (WHO) melaporkan secara umum memberikan kesimpulan bahwa 52,9 juta anak mengalami keterlambatan perkembangan, bahkan di negara maju seperti Amerika Serikat dilaporkan prevalensi keterlambatan perkembangan anak sekitar 15%.⁴ Menurut Depkes RI, anak Indonesia yang mengalami gangguan perkembangan yaitu sebesar 16% baik gangguan motorik kasar dan halus, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara.⁵

Menurut Kementerian Kesehatan RI, (2020) anak prasekolah yang mengalami gangguan perkembangan motorik kasar sebesar 13-18%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, angka tertinggi pertama di Indonesia dalam terjadinya gangguan perkembangan motorik kasar anak yaitu daerah Provinsi Papua Barat sebesar 8,2%, urutan tertinggi kedua yaitu daerah Provinsi Aceh sebesar 6,9%, dan urutan ketiga tertinggi yaitu daerah Papua sebesar 6,2%. Selain itu, di Provinsi Banten sendiri menduduki urutan ke-18 sebesar 4,9% dari 34 Provinsi di Indonesia. Sedangkan Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2021, sebanyak 352 (2,7%) dari 12.699 anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik. Walaupun angka ini menurun pada permasalahan perkembangan motorik kasar dibandingkan sebelumnya pada tahun 2020, sebanyak 807 (5,93%) dari 13.606, perkembangan anak masih perlu mendapat perhatian serius, sebab masih banyak anak mengalami masalah didalam perkembangan, terkhusus perkembangan motorik kasar pada anak.⁶

Menurut Annafi perkembangan motorik kasar merupakan aspek penting dari tumbuh kembang anak. Aspek ini juga berkaitan erat dengan sistem saraf

⁴ Dewi Novita Putri, Salsabila Nadiyyah, dan Leli Hesti Indriyanti, "Hubungan Ibu Pekerja dengan Perkembangan Anak Balita Usia 3-59 menggunakan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) Hubungan Ibu Pekerja dengan Perkembangan Anak Balita Usia 3-59 Balita Menggunakan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP)" *Sanus Medical Jurnal*, (2023): Hal. 25.

⁵ M Wulandari, "Penerapan Edukasi Perkembangan Motorik Kasar Untuk Ibu Yang Mempunyai Anak Usia Dini 4-6 Tahun," *Proceeding Widya Husada Nursing Conference*, (2023): Hal. 72.

⁶ rini Sartika, Lauhil Mahfuzoh, "Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-5 Tahun" *Jurnal Midwiferi Madani* 1, no. 1 (2024): Hal. 26–33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otak manusia. Otak merupakan pusat semua sistem tubuh manusia, bahkan saat individu sedang melakukan aktivitas atau gerakan.⁷ Karena saat anak-anak melakukan aktivitas motorik kasar, seperti berjalan, berlari, atau melompat, otak mereka memproses informasi yang diterima dari indera tubuh dan mengirimkan perintah kepada otot untuk bergerak. Proses ini melibatkan beberapa area otak yang berbeda, termasuk area yang mengontrol koordinasi, keseimbangan, dan perencanaan gerakan.

Aspek pengembangan motorik kasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal untuk setiap anak. Faktor internal yang dapat mempengaruhi dalam perkembangan motorik kasar yaitu keluarga, usia, jenis kelamin, genetika, dan kelainan kromosom dalam pengembangan motorik kasar. Di sisi lain, faktor eksternal terdiri dari nutrisi, psikologi, stimulasi, dan pola asuh.⁸ Semua faktor ini bekerja saling berinteraksi, sehingga sangat penting bagi orang tua dan lingkungan sekitar anak untuk memberikan dukungan yang seimbang dan menyeluruh.

Gerakan motorik kasar terbentuk pada saat anak mempunyai kemampuan dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar memerlukan koordinasi sebagian besar dari tubuh anak yang dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Gerakan-gerakan yang melibatkan otot-otot besar, tentu membutuhkan banyak energi. Namun, kegiatan ini mampu memberikan kesenangan bagi anak. Memberikan stimulasi atau rangsangan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar dapat dilakukan dengan melatih anak untuk melompat, meloncat, memanjat, berjinjit, berdiri dengan satu kaki, berjalan di atas papan titian dan berlari.⁹

Tingkat pencapaian perkembangan anak melalui kemampuan kognitif, efektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan motorik kasar sebagaimana Permendikbud No. 7 Tahun 2022 yang mencakup materi: a.

⁷ Annafi Nurul Ilmi Azizah, "Melatih Kemampuan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Tahta Media* (2023): Hal. 4.

⁸ Erina Dianti, "Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini (Paud) Melalui Gerak Dan Lagu," *Pernik* 7, no. 1 (2024): Hal. 52–61.

⁹ Suparyanto dan Rosad, *Perkembangan fisik dan motorik anak*, (2015), vol. 5, (2020): Hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan dan cara dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya, b. Mengembangkan kreativitas melalui imajinasi, ide, perasaan dan karya secara bertahap melalui kegiatan sehari-hari, c. Menumbuhkan sikap positif terhadap kemampuan diri dan orang lain, d. Kegiatan motorik halus dan motorik kasar dilakukan melalui berbagai kegiatan sehari-hari sebagai dasar pengembangan diri.¹⁰

Menurut Rahyubi, aktivitas motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat dan juga keterampilan menguasai bola melempar, menendang dan memantulkan bola.¹¹ Keterampilan motorik kasar membantu anak-anak untuk meningkatkan kekuatan, keseimbangan, koordinasi, dan daya tahan tubuh mereka. Selain itu, aktivitas motorik kasar juga berperan dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosi mereka, karena banyak aktivitas motorik kasar yang dilakukan secara individu atau berkelompok.

Nugroho dalam Leoni Sabrilina Putri et al berpendapat, pendidikan musik merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kognitif pada anak prasekolah. Tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan kognitif anak, anak juga didukung untuk mengembangkan bakatnya dan belajar cara berinteraksi dengan orang lain sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Fokus pendidikan musik anak adalah ekspresi, imajinasi, kreativitas dan apresiasi musik.¹²

Sedangkan menurut Musfiroh, “musik memiliki efek menenangkan setelah beraktivitas fisik, mengembalikan energi positif yang terkuras, dan mengurangi stres.” Oleh karena itu, instrumen musik memegang peranan yang

¹⁰ STPPA, nomor 7 tahun (2022).

¹¹ Yovinianus Mbede Wea dkk., "Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Peupado," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): Hal. 16–27.

¹² Leoni Sabrilina Putri dkk., “Pentingnya Pendidikan Musik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Ananda,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): Hal. 223–231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting dalam proses pembelajaran. Musik merupakan bagian integral dari seni, dan hubungan antara seni dan anak-anak terkait erat selama perkembangan anak usia dini. Hal ini karena anak-anak menanggapi seni dengan penuh kegembiraan dan rasa senang. Oleh karena itu, menciptakan suasana nyaman bagi anak sangatlah penting.¹³

Menurut Alex R. Nunumete, Perkusi adalah sebuah instrument dari suara getaran dan nada yang berasal dari suatu instrument yang dimainkan dengan cara dipukul. Kata perkusi berasal dari istilah Latin yaitu percussion yang artinya memukul dan percussus (kata benda, yang berarti pukulan).¹⁴ Sementara itu, kata "percussion" dalam bahasa Latin berarti memukul, yang kemudian berkembang dalam bahasa Indonesia menjadi "perkusi." Dalam konteks musik, perkusi merujuk pada alat-alat musik yang menghasilkan suara melalui cara dipukul, dipukul dengan stik, atau dipukul dengan tangan, seperti drum, tamborin, atau marakas. Jadi Perkusi adalah kelompok alat musik yang dihasilkan dari suara getaran atau resonansi yang terjadi ketika instrumen dipukul, digoyang, atau dipukul dengan alat tertentu. Instrumen perkusi ini mencakup berbagai jenis alat, mulai dari drum, gong, tamborin, marakas, hingga alat perkusi kecil seperti *claves* dan *xilofon*.

Alat perkusi adalah instrumen yang menarik karena instrumen terdapat dari berbagai jenis, sehingga dapat dibuat dengan cara yang sederhana, dan tidak terlalu mahal jika ingin membuat instrumen perkusi tersebut. Instrumen perkusi juga dapat dimainkan atau diproduksi oleh siapa saja, termasuk anak-anak. Oleh karena itu, pendidik dapat memperkenalkan instrumen perkusi kepada anak dan mengajarkan mereka cara membuat alat musik dari bahan bekas sehingga dapat menanamkan kebersihan kepada diri anak, serta memberikan pengetahuan kepada anak bahwa tidak semua barang bekas itu rusak atau tidak

¹³ Aulia Rahmi dan M Maemonah, "Implikasi Seni dalam Bermain Alat Musik Drum pada Anak Usia Dini," *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 6, no. 2 (2023): Hal. 83–95.

¹⁴ Alex R. Nunumete, *Pedoman Praktikum Perkusi*, ed. Oleh Jenri Ambarita, 1 ed. (Jawa Barat: Penerbit Adab. Adanu Abimata, 2021): Hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dimanfaatkan, namun ada juga barang bekas yang bisa digunakan misalnya dalam membuat alat musik perkusi.¹⁵

Berdasarkan studi awal di sekolah, guru menjelaskan bahwa sekolah hanya menggunakan media seperti buku bergambar dan tugas dalam bentuk LKA. Proses pembelajaran yang seperti itu saja membuat sebagian anak sedikit merasa bosan dan terdapat beberapa orang anak yang tidak mau atau malas melakukan kegiatan itu. Alat permainan edukatif di sekolah cukup banyak seperti main balok, media gambar, puzzle, plastisin dan lego, itu yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Namun semua permainan tersebut sudah bosan dimainkan oleh anak-anak. Menggunakan alat permainan edukatif yang bervariasi bisa menjadi cara yang efektif untuk menjaga keterlibatan mereka. Agar anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran maka guru harus kreatif dalam menciptakan alat pembelajaran misalnya dengan menciptakan alat musik yang menarik, dengan media atau alat permainan yang diberikan akan membuat semangat dan pengetahuan anak meningkat. Anak juga menyukai sesuatu hal yang baru sehingga tingkat penasaran yang tinggi.¹⁶

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan wali kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar pada tanggal 25 Februari 2025, setelah mengamati kondisi sekolah peneliti menemui sebuah fenomena tentang kemampuan motorik kasar pada anak yang belum keseluruhan berkembang. Seperti, ketika melakukan senam pagi didepan kelas, anak tidak mengikuti gerakan senam yang dipimpin oleh guru di depan, anak hanya diam sambil memperhatikan teman yang lain.¹⁷ Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Aathfal Tanjung Rambutan Kampar”**

¹⁵ Junaidi Arsyad dan dkk, “Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa,” *Jurnal Raudhah* 8, no. 2 (2020): Hal. 112–19.

¹⁶ Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Kampar, 25 Februari (2025)

¹⁷ Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Kampar, 25 Februari (2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasahan Istilah

1. Musik Perkusi

Menurut Alex R. Nunumete, perkusi merupakan sebuah instrument dari getaran suara dan nada yang berasal dari suatu instrumen yang dimainkan dengan cara dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau hal lain yang membuat objek bergetar dengan suatu alat, tongkat (*stick*), maupun dengan tangan kosong ataupun diadukan dengan benda lain sehingga bisa menghasilkan suara. Tidak dikhususkan kepada Instrumen saja, semua benda yang bila dipukul menghasilkan bunyi, itu digolongkan kedalam perkusi.¹⁸

2. Drum Mini

Mini Drum diberi nama tersebut karena ukuran drum itu tidak seperti drum pada umumnya yang biasa dimainkan oleh orang dewasa, sedangkan drum yang akan dirancang itu untuk anak usia dini jadi ukuran ataupun bentuknya berbeda. Oleh karena itu diberi nama dengan “Drum Mini”.¹⁹ Dengan konsep ini, drum mini bisa menjadi alat yang sangat baik untuk pengembangan motorik kasar, keterampilan mendengarkan, dan bahkan memperkenalkan dasar-dasar ritme pada anak-anak.

3. Kemampuan Motorik Kasar

Khadijah & Amelia menjelaskan bahwa motorik kasar adalah kemampuan menghubungkan beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan. Pencapaian motorik kasar pada anak usia dini meliputi memindahkan otot-otot besar ke dalam tubuh, khususnya lengan dan kaki. Untuk mengoptimalkan perkembangan motoriknya anak bisa melakukan latihan meloncat, memanjat, meremas, bersiul dan membuat berbagai macam ekspresi wajah, seperti senang,

¹⁸ Alex R. Nunumete, Nunumete, *Pedoman Praktikum Perkusi*, ed. Oleh Jenri Ambarita, 1 ed. (Jawa Barat: Penerbit Adab. Adanu Abimata, 2021). Hal. 2.

¹⁹ Zikra Hayati, “Evaluasi Alat Permainan Edukatif (Ape) ‘Mini Drum’ Ditinjau Dari Syarat Pembuatan Ape Pada Mata Kuliah Pengembangan Ape,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 1 (2021): Hal. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedih, gembira, dan melakukan kegiatan berlari, berjinjit dengan satu kaki, dan hal lainnya.²⁰

C. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan-persoalan yang dikaji diatas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Menambahkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah bahan bekas
3. Meningkatkan kreativitas anak dalam bidang seni musik perkusi drum mini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Kurangnya kemampuan anak dalam memaksimalkan motorik kasarnya seperti penggunaan kedua tangan dan kaki secara bersamaan, mengendalikan anggota tubuh secara mandiri
- b) Kurangnya kegiatan yang menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran, terkhusus dalam kegiatan seni anak usia 5-6 tahun

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, agar lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah yaitu: Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar

²⁰ Khadijah dan Nurul Amelia. *Op.cit*, Hal. 45-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh bermain perkusi drum mini terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan tambahan referensi tentang pengaruh bermain musik Drum Mini untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar, serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan metodologi penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Anak Usia Dini, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- b) Bagi Pendidik, dapat memberikan masukan bagi guru sebagai bahan kajian dalam menstimulasi aspek motorik kasar anak, sehingga anak akan lebih siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- c) Bagi Peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan wawasan, dan keterampilan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan S1 (Strata Satu) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Musik Perkusi

1. Sejarah Musik Perkusi

Sejarah alat musik dan definisi alat musik perkusi itu sendiri adalah semua objek yang dapat menghasilkan suara. Dalam hal ini, alat musik pertama yang digunakan manusia adalah suara manusia. Selanjutnya menggunakan instrument tangan dan kaki, batang kayu, dan tongkat batu.²¹ Batu yang kemudian digunakan sebagai alat musik pukul atau drum primitif, merupakan salah satu contoh awal dari instrumen perkusi. Seiring berjalannya waktu, alat musik perkusi berkembang lebih kompleks. Dalam berbagai budaya, alat musik perkusi digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari ritual keagamaan hingga hiburan dan pertunjukan seni. Contoh alat musik perkusi tradisional yang terkenal antara lain drum, gendang, tamborin, marakas, dan xilofon.

Menurut Forsyth dalam Blades menjelaskan, jenis instrument yang paling awal ada adalah instrument ritmis. Meski terdapat banyak perbedaan pendapat tentang asal mula lahirnya ritmis, tetapi peristiwa di dalam sejarah musik dari masa prasejarah hingga kini tidak menawarkan suatu studi yang menarik dibandingkan dengan kemajuan dari instrument perkusi sekarang. Para arkeolog mulai bekerja untuk mencari dan menemukan instrument-instrumen primitif atau prasejarah sejak tahun 300 abad silam. Dan secara pengetahuan modern, penelusuran tersebut mengacu pada 3 sumber mendasar, yaitu: pertama bukti arkeologis (panggilan, es, rawa pasir dan tanah yang menyimpan bahan bakar, dll). Kedua penyajian bergambar, dan ketiga literatur yang berkaitan dengan kesusasteraan termasuk studi-studi dari

²¹ Fauziyah Fitri, "Alat musik perkusi sejarah, asal daerah dan cara memainkan alat musik perkusi," Nasabemedia, (2025): Hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya jenis instrument yang dilestarikan oleh suatu komunitas tertentu.²²

Blades dalam alex R. Nunumete menggambarkan bahwa, manusia memiliki keterkaitan yang sangat kuat terhadap segala aspek termasuk juga kemajuan dan perkembangan instrument. Hal ini adalah efek dari proses latihan yang dilakukan nenek moyang kita secara berulang-ulang. Lebih lanjut dicontohkan setiap pemain musik sangat menjaga dan memelihara instrumennya dengan baik, dibersihkan, dikilapkan dan bentuk-bentuk perawatan lainnya.

2. Pengertian Musik Perkusi

Menurut alex R. Nunumete perkusi merupakan sebuah instrument yang suaranya berasal dari instrument yang dimainkan dengan cara dipukul. Instrumen perkusi adalah instrument yang menghasilkan suara dengan cara dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lainnya yang membuat objek bergetar dengan suatu alat, tongkat(stick), maupun dengan tangan kosong, ataupun diadu dengan benda lain sehingga dapat menghasilkan suara. Sebenarnya tidak dikhususkan kepada instrument saja, semua benda yang jika dipukul dan menghasilkan suara, itu bisa digolongkan kedalam perkusi.²³

Ridwan dalam Junaidi Arsyad berpendapat bahwa perkusi berasal dari kata *percussion* (yang berarti memukul) dan *percussus* (kata benda yang berarti “pukulan”). Instrumen perkusi dapat diartikan sebagai alat musik yang cara memainkannya dengan dipukul, diguncang, digosok, saling dibenturkan, serta dihentakkan menggunakan stick, tangan, dan pemukul yang ujungnya lunak.²⁴ Keunikan dari instrumen perkusi

²² Alex R. Nunumete, *Pedoman Praktikum Mata Kuliah Perkusi*, ed. Oleh Jenri Ambarita, 1 ed. (Jawa Barat: Penerbit Adab. Adanu Abimata, 2021): Hal. 3.

²³ Alex R. Nunumete, *Pedoman Praktikum Mata Kuliah Perkusi*, ed. Oleh Jenri Ambarita, 1 ed. (Jawa Barat: Penerbit Adab. Adanu Abimata, 2021): Hal. 2.

²⁴ Arsyad dan dkk, “Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa.” *Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa*, *Jurnal Raudhah* 8 no. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kemampuan untuk menghasilkan suara yang dinamis dan berirama, baik melalui getaran yang dihasilkan oleh benturan langsung maupun suara yang timbul dari gesekan atau getaran benda.

Menurut Rio & Endang dalam William, musik perkusi merupakan musik yang dihasilkan dengan cara di tabuh, dipukul, digoyangkan, digesek, atau tindakan lain terhadap suatu benda yang menghasilkan bunyi. Sehingga permainan musik perkusi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat musik namun dapat juga dilakukan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan kita. Pemanfaatan barang disekitar juga melibatkan penggunaan barang bekas yang tidak lagi digunakan.²⁵ Hal ini menunjukkan bahwa prinsip dasar dari musik perkusi adalah menghasilkan suara dari objek yang dipukul, digesek, atau diguncang. Misalnya, kita bisa menggunakan kotak kardus, botol plastik, sendok, ember, atau bahkan kunci-kunci bekas untuk menciptakan ritme dan suara unik. Bahkan, beberapa musisi dan kelompok musik eksperimen sering kali menggunakan barang-barang bekas untuk menciptakan karya musik yang menarik dan inovatif.

Ruaidah dalam Apriliyani Beatrix menguraikan bahwa musik perkusi merupakan bunyi yang dihasilkan dari memukul, menabuh, menggoyang atau tindakan lain yang membuat objek bergetar dan menghasilkan bunyi. Keutamaan dari bunyi dan sajian bunyi oleh musik perkusi adalah keapikan memukul, ritme dan variasi pukulan yang menghasilkan suatu keteraturan bunyi dan harmonis, dan menjadi sarana untuk meningkatkan gerakan kepekaan sensorik. Untuk menambah keindahan dari sajian bunyi yang dihasilkan maka dapat dikolaborasikan dengan alat musik lain yang dapat memproduksi nada-

Hal. 3.

²⁵ William S. Na et al., "KKN Tematik Pengenalan Permainan Musik Perkusi Menggunakan Barang Bekas Bagi Siswa SMP St. Ignasius Fahiluka," *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): Hal. 90–97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nada yang teratur.²⁶ Misalnya, pianika, gitar, ukulele dan berbagai alat musik sederhana lainnya.

Strategi pembelajaran untuk merangsang kecerdasan bermain musik di masa kanak-kanak adalah dengan menggunakan metode bermain musik perkusi. Penggunaan metode ini didasarkan pada teori dan pengamatan di tempat. Sangat strategis, untuk meningkatkan kecerdasan musik pada masa kanak-kanak, karena alat-alat musiknya memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar lingkungan anak.²⁷

Alat musik perkusi sangat menarik dan mudah dibuat, serta terbuat dari bahan berbeda. Memainkan alat musik perkusi dapat memberikan efek positif. Kegiatan ini dapat dilakukan sehari-hari agar dapat mengembangkan bakat musikal secara optimal. Anak-anak hampir tidak pernah memainkan alat musik perkusi dengan barang bekas, namun hal ini tidak menjadi hambatan untuk anak mempelajari alat musik perkusi.²⁸

Menurut Nurgiyanti dalam Junaidi Arsyad, ciri-ciri alat musik Taman Kanak-kanak (TK) adalah bobotnya yang ringan dan terdapat macam nada yang dapat menarik perhatian dan minat anak. Contoh alat musik simbal, rebana, drum, dan masih banyak lagi. Musik yang dimaksud adalah musik yang dapat kita buat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan bekas yang ditemukan di sekitar kita. Dengan kata lain, kita dan anak-anak kita dapat menciptakan hal yang berguna dan menarik dari barang-barang yang tidak lagi kita butuhkan, dan menjadikannya mainan untuk dimainkan.²⁹

²⁶ Dolorosa Apriliyani Beatrix et al., "Pengenalan dan Pelatihan Musik Perkusi pada Anak-Anak Kelurahan Tanalodu Kota Bajawa Kabupaten Ngada," *Jurnal IPTEKS* 9, no. 2 (2023): Hal. 140–47.

²⁷ Wahyuningsih, "Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi," *Jurnal Pendidikan* 5, no 1 (2019): Hal. 65–77.

²⁸ Evy Fitria et al, Mengembangkan Bakat Musikal anak Usia Dini Melalui Alat Perkusi (Barang Bekas), "*Jurnal Pendidikan*" 6, no. 1 (2024): Hal. 87–96.

²⁹ Junaidi Arsyad et al, "Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa," *Jurnal Raudhah* 8, no. 2 (2020): Hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat musik perkusi adalah alat musik yang menghasilkan suara melalui cara dipukul, digetarkan, atau dipukul dengan tangan atau alat lain. Alat musik ini tidak memiliki senar atau tiupan, dan suara yang dihasilkan biasanya bergantung pada material dan cara pemukulannya. Alat musik perkusi sangat penting dalam berbagai jenis musik, karena mereka membantu memberikan ritme dan kekayaan suara dalam komposisi musik.

3. Pengelompokan instrument Perkusi

Jenis instrument perkusi berdasarkan sumber suara

a. Instrumen perkusi idiophone

Yaitu instrument perkusi yang menghasilkan suara dari getaran yang berasal dari seluruh badan instrument. Contohnya: chimes, sambal, hi-hat, bel (lonceng), bock-a-da-bock, celesta, marimba, singing bowls, wood block, xylophone, dll.



Gambar 1. Marimba dan Triangle

b. Instrumen perkusi membranophone

Merupakan instrument yang menghasilkan suara ketika membrane instrument tersebut dipukul atau ditabuh. Contohnya: snare drum, tom-tom, drum bongo, djembe, conga, drum bass, dan timpani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Timpani Dan Snare Drum

4. Jenis Instrumen Perkusi Awal

Idiofon merupakan instrument perkusi yang paling awal. Idiofon adalah instrument yang dibuat dari bahan alami yang bunyinya nyaring dan merdu, yang mana dapat dihasilkan tanpa penambahan suatu kulit yang kemudian di tegangkan, dawai atau tabung udara yang bergetar. Idiofon dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu: a) *Shaken idiophone*, yaitu yang bunyinya di hasilkan dengan cara dikocok, b) *Stamped and Stamping idiophone*, yaitu bunyi yang dihasilkan dari tabung berongga, c) *Scraped idiophones*, yaitu bunyi yang dihasilkan dari benturan atau ketokan, d) *Concussion idiophone*, yaitu idiofon dari sepasang instrument yang sama atau similar seperti boomerang-bumerang, e) *Struck idiophone*, yaitu yang dihasilkan dari satu atau lebih potongan material yang dipukul dengan tongkat atau stick.³⁰

5. Manfaat Bermain Musik Perkusi

Menurut Sheppard dalam Sondang Purba selain dapat membantu kemampuan koordinasi tingkat lanjut, alat musik juga dapat membantu memfokuskan perhatian, mengembangkan pemahaman secara abstrak, dan berpengaruh terhadap daya ingat, yang lebih penting alat musik jdapat memberikan anak tempat untuk mengekspresikan diri dengan percaya diri.³¹ Selain meningkatkan fokus anak, dan alat musik juga mampu membantu anak mengembangkan koordinasi dan kemampuan

³⁰ Alex R. Nunumete, *Op. cit.*, Hal. 4.

³¹ Sondang Purba et al, "Bermain Alat Musik Perkusi Untuk Kemampuan Berhitung" *Jurnal Abdimas Mutiara* 3, no 1 (2022): Hal. 442–448.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motorik. Latihan bermain alat musik secara tidak langsung juga mengajarkan anak untuk disiplin dan sabar, sehingga lebih mudah bagi anak untuk mengendalikan emosinya.

6. Bentuk, Organologi dan Fungsi Instrumen Perkusi

a. Clappers

Hentakan kaki, menepuk-nepuk badan dan tepukan tangan sebagai bentuk instrument musik awal, secara sederhana perkembangan alami dapat dilihat dari *clapper* sebagai instrument musik. Di Australia dapat ditemukan banyak persamaan instrument musik digunakan oleh orang-orang yang hidup dalam jaman primitif. Penemuan arkeologis dan bukti-bukti bergambar secara prinsip mendukung penggunaan yang luar dari *clapper*, bukan hanya di Australia tetapi juga terutama di Mesir dan Asia Timur.

b. Scrapers

Instrumen ini ditemukan sejak awal jaman batu. Ketika itu hamper bisa dipastikan bahwa instrument ini mempunyai makna gaib yang masih dipertahankan oleh orang-orang primitif. Instrumen *Scraper* terdiri dari suatu batu, tulang, kulit erang dibentuk dan dikikis dengan tongkat atau benda keras lainnya. *Scraper* banyak ditemukan di antara suku-suku asli Amerika Tengah (Mexico) dan utara, dan suku. Amerika Latin dan juga tersebar luas di Afrika.



Gambar 3. Bambo Scraper, Mexico dan Horn Scraper

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rattles

Rattles bisa ditemukan dengan bunyi yang dihasilkan oleh bunyi giring-giring permainan bayi atau juga dari suara atau bunyi yang ditimbulkan oleh ular derik.³²



Gambar 4. Gourd Rattles, dan Cowrie Shell Gourd Rattles, Afrika

7. Jenis Instrumen Perkusi Berdasarkan Suara Yang Dihasilkan

a. Instrumen Perkusi Bernada

Perkusi dalam kelompok ini kadang disebut sebagai “tuned”, “pitched” atau sederhada “pit”. Contoh intrumen perkusi bernada: Chimes, Crotales, Marimba, Steelpan, Hang Drum, Glass harp, Glass harmonica, Lira, Tubula bell, Wind chimes, Xylophone, Xylo-marimba, Table, Vibraphone.



Gambar 5. Chimes dan Vibraphone

b. Instrumen Perkusi Tak Bernada

Disebut tak bernada karena suara yang dihasilkan oleh instrument memiliki frekuensi yang kompleks sehingga tidak dapat ditentukan sebagai sebuah nada.³³ Contoh instrument perkusi tak bernada:

³² Alex R. Nunumete, *Op. Cit.*, Hal. 5-8.

³³ *Ibid.*, Hal. 11-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Anvil dan Yom-tom

8. Musik Dalam Pandangan Islam

Ada dua domain utama saat membicarakan musik dalam Islam yaitu kajian ilmiah sebagai ilmu pengetahuan dan domain kajian hukum *fiqhiyyah*. Tulisan ini berusaha untuk membicarakan sebagai ilmu pengetahuan sebagai bentuk dinamisasi Islam terhadap musik sebagai manifestasi dari kehidupan manusia yang kompleks dan yang unik sebagai bentuk aransemen Allah untuk menambah indahnya kehidupan di dunia. Gagasan demikian dikenalkan oleh tokoh Islam yaitu Ismail Raji al-Faruqi dengan ide islamisasi ilmu pengetahuan yang salah satunya adalah musik sebagai bingkai estetik.³⁴

Dalam konteks musik sebagai bagian dari ilmu pengetahuan al-Ghazali menyebut musik sebagai Ilmu non agama dengan klasifikasi sebagai ilmu yang terpuji (mahmud), dibolehkan (mubah) dan tercela (madzmum). al-Ghazali berpendapat bahwa mendengarkan musik atau nyanyian tidak berbeda dengan mendengarkan perkataan atau bunyi-bunyian yang bersumber dari makhluk hidup atau benda mati. Setiap lagu memiliki pesan yang ingin disampaikan. Jika pesan itu baik dan mengandung nilai-nilai keagamaan, maka tidak jauh berbeda seperti mendengarkan ceramah atau nasihat-nasihat keagamaan.³⁵

Pandangan sebagian pakar Fiqh menyatakan bahwa alat-alat musik dan permainan tidak diharamkan karena sifat benda itu sendiri, melainkan karena adanya 'Illat (sebab) lain. Ibnu 'Abidiin menyatakan

³⁴ Shobrun Jamil, "Musik dalam Pandangan Islam (Studi Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi)" *Jurnal pertunjukan dan pendidikan musik* 4 no.1 (2022): Hal. 27.

³⁵ *Ibid.*, Hal. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa keharaman alat-alat permainan bukan semata-mata karena permainannya, tetapi lebih pada kemungkinan timbulnya kelalaian baik pada pendengar maupun pemainnya. Dia menunjukkan bahwa tindakan memukul alat-alat tersebut bisa dihalalkan atau diharamkan tergantung pada niat dan konteksnya. Syeikh Mahmud Saltut, dalam pandangannya, menyatakan bahwa mendengarkan suara-suara yang indah, baik dari manusia, binatang, atau alat musik buatan manusia, tidak diharamkan asalkan tidak menyebabkan kelalaian terhadap kewajiban agama, menghindari larangan, dan tidak merugikan kehormatan seseorang.³⁶

Adapun hadist-hadist yang memperbolehkan musik sebagai berikut:

- a. Hadist pada shahih bukhari

حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا زَفَّتْ امْرَأَةً إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، مَا كَانَ مَعَكُمْ هَؤُلَاءِ؟ فَإِنَّ الْأَنْصَارَ يُعْجِبُهُمُ اللَّهُ³¹

Artinya: Al-Bukhari berkata telah menceritakan kepada kami al-Fadl bin Ya'qub, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sabiq, telah menceritakan kepada kami Israil, dari Hisyam bin 'Urwah, dari bapaknya, dari 'Aisyah sesungguhnya ia membawa pengantin wanita kepada pengantin pria dari kelompok anshor, kemudian Rasulullah saw. bertanya, wahai 'Aisyah apakah beserta kalian hiburan/gendang (lahw)?, sesungguhnya orang anshor menyukainya.

³⁶ Syahrul Ramadhan “Mengeksplorasi Status Hukum Musik Melalui Perspektif Hadits,” *el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu* 5 no.1 (2024): Hal. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sunan Abu Dawud hadits nomor 3279

حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِإِبْرَاهِيمَ قَالَ حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ مَسْكِينٍ شَيْخُ شَهْدِ أَبَا وَائِلٍ فِي وَلِيْمَةٍ فَجَعَلُوا يُلْعَبُونَ يَتَعَلَّبُونَ يَغْتَوُونَ
فَحَلَّ أَبُو وَائِلٍ حُبُونَهُ وَقَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْغَنَاءُ يُبْثُّ التَّفَاقُ فِي
الْقَلْبِ³⁴

Artinya: Telah menceritakan kepada Muslim ibn Ibrahim berkata, telah menceritakan kepada kami Salam ibn Miskin Syaikh Sahid Abu Wail dalam suatu walimah: "Meriahkanlah dengan permainan dan nyanyian mereka" kemudian Abu Wail menghalalkan dan menikahkannya, dan Abu Wail berkata saya mendengar Abd Allah berkata saya mendengar Rasul Allah saw bersabda: "nyanyian dapat menimbulkan kemunafikan di dalam hati."³⁷

B. Musik Perkusi Drum Mini**1. Sejarah Drum**

Alat musik drum sudah ada sejak tahun 6000 SM. Di dalam gua - gua di negara peru, ada beberapa lukisan di dinding yang menunjukkan instrumen drum dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Misalnya, suku India digunakan untuk menghasilkan instrumen drum menggunakan labu dan batang kayu digunakan untuk ritual tradisional. Drum digunakan tidak hanya untuk menghibur diri saja, tetapi juga sebagai perangkat komunikasi, seperti, misalnya, dalam budaya suku di Afrika. Biasanya, instrumen drum harus dimainkan sebagai alat untuk mengekspresikan diri mereka, dan juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan penting melalui serangkaian pukulan drum di sepanjang hutan tempat mereka tinggal.³⁸

³⁷ Syahrul Ramadhan, *Op.cit.*, Hal. 82-83.

³⁸ Sejarah Alat Musik Drum, *Artikel Baraka* (2022): Hal. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada awalnya drum hanya terdiri dari tom-tom, bagian drum yang berbentuk seperti gendang. Adanya invasi eropa dan timur tengah ke afrika, sehingga membuat drum semakin berkembang dan tercipta snare drum, yang memiliki suara yang lebih tajam. Perkembangan selanjutnya 1500 M, eropa mencoba menaklukkan Amerika untuk membentuk sebuah koloni baru. Bangsa eropa membawa masyarakat afrika untuk diperdagangkan sebagai budak sehingga kebudayaan eropa, afrika, dan penduduk asli amerika saling berbaur.³⁹

2. Pengertian drum

Drum adalah salah satu instrumen perkusi yang ditemukan pada awal tahun 1900. Drum (didefinisikan oleh Wikipedia) adalah sekelompok instrumen perkusi yang terdiri dari kulit yang terbentang dan dipukul dengan tangan atau alat pukul. "Drum" adalah alat musik yang berbentuk tabung dan dapat dimainkan dengan cara dipukul ataupun ditabuh biasanya penamaan drum mengacu pada drum kit atau set drum secara khusus untuk musik seperti pop, rock, jazz adalah sekelompok drum dari sekelompok unsur, seperti snare drum, tom-tom, bass drum, cymbal, hi-hat cymbals, dan elektrik drum, orang yang memainkan drum disebut drummer.⁴⁰

Menurut Dhany Instrumen musik drum adalah instrumen yang diklasifikasikan secara rumit dalam mempersiapkannya, karena memiliki banyak bagian terpisah yang perlu disiapkan, berbeda dari instrumen lain yang lebih mudah disiapkan. Selain itu, instrumen ini mencakup instrument dengan banyak alat perangkat. maka Instrumen ini memerlukan ruangan yang layak agar dapat digunakan dengan baik.⁴¹ Setiap bagian drum ini perlu disetel dan diposisikan dengan

³⁹ Aldiano M, *Panduan Praktis Bermain Drum*, (Jakarta: Puspa Swara, 2004): Hal. 2.

⁴⁰ Aryuda Fakhleri fallen dan Agung Dwi Putra, "Penekanan Pemahaman Pulsa Pada Materi Ajar Drums 1 Yamaha Music Foundation" *Jurnal Sendratasik* 9, no 3, (2020): Hal. 1–9.

⁴¹ Dhany Yufisa Wibowo dan Universitas Pelita Harapan, "Proses Produksi Media Pembelajaran Instrumen Musik Drum Berbasis Video Tutorial" *Jurnal Seni Musik* 11, no. 1 (2021): Hal. 67–84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat agar menghasilkan suara yang optimal. Selain itu, setiap komponen memiliki perangkat tambahan seperti pedal bass drum, dudukan cymbal, dan stand yang perlu dipersiapkan dengan cermat.

Menurut pendapat Mercury & ONI, drum dibagi menjadi dua yaitu drum akustik dan drum elektrik. Drum akustik merupakan alat musik membranophone (alat musik yang bunyinya berasal dari getaran yang terbuat dari kayu atau kulit dengan cara memainkannya dipukul), elektronik drum merupakan alat musik electrophone merupakan alat musik yang sumber bunyinya dibantu dengan tenaga listrik.⁴² Dengan perbedaan ini, pemain drum dapat memilih jenis drum yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, baik itu untuk penampilan langsung, latihan, atau rekaman.

Berdasarkan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Musik drum adalah jenis musik yang berfokus pada penggunaan alat musik perkusi, yaitu drum, untuk menciptakan ritme dan tempo dalam sebuah lagu atau komposisi musik. Drum biasanya terdiri dari beberapa komponen utama seperti bass drum, snare drum, tom-tom, dan cymbal. Pemain drum (drummer) menggunakan stik atau tangan untuk memukul drum dan cymbal untuk menghasilkan suara yang membentuk dasar ritmis dalam musik.

3. Bagian-bagian Drum

Drum merupakan alat musik yang secara fisik mempunyai bagian yang terpisah, tetapi merupakan satu kesatuan drum (drumset). Berikut akan dijelaskan bagian-bagian drum:

- a. Cymbal, merupakan salah satu bagian yang terpenting pada drum. Cymbal terbuat dari logam kuningan yang kualitas kekuatannya sudah terjamin dan suara yang dihasilkan sangat cocok untuk digunakan dalam bermain drum.

⁴² Mercury Aransemen dan O N I Krisnerwinto, Repertoar, 1, no. 1 (2020): Hal. 169–79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hit-hat, merupakan bagian dari drum yang terdiri dari dua piringan, seperti cymbal yang saling berhadapan. Bunyi hit-hat berasal dari benturan kedua buah piring dengan cara menginjak pedal hit-hat bagian bawah.
- c. Tom-tom, merupakan bagian utama dari drum. Tom-tom berbentuk seperti gendang. Tom-tom terdiri dari berbagai macam ukuran, diameternya mulai dari 6-12 inci, biasanya yang kecil disebut *small tom-tom* dan yang paling besar disebut *large tom-tom/floor tom-tom*
- d. Snare drum, merupakan salah satu bagian utama dari drum dan yang paling sering dimainkan. Posisinya paling dekat dengan pemain. Yang membedakan antara snare drum dan tom-tom, selain bentuknya lebih pendek, bagian bawahnya menggunakan kawat-kawat yang berbentuk spiral (*snare wire*).
 - a. Bass drum, merupakan alat seperti tom-tom, tetapi ukuran lebih besar, bunyi suaranya besar, dan bernada paling rendah dibanding alat drum lainnya.
 - b. Stick, merupakan alat pukul pada drum yang terbuat dari kayu. Stick terdiri dari dua buah, satu dipegang oleh tangan kiri dan yang satunya dipegang oleh tangan kanan. Stick digunakan untuk memukul snare drum, cymbal, dan hit-hat. Suara yang ditimbulkan oleh kedua stick yang beradu juga dapat menambah variasi bunyi.⁴³

4. Memilih Snare Drum dan Stik yang Baik

a. Memilih Snare Drum yang Baik

Pada dasarnya kualitas dan harga memang tidak pernah menipu, jika menginginkan kualitas snare drum yang bagus maka dana yang keluar juga tidak sedikit. Snare drum yang bagus biasanya memiliki *lugs* diatas 6 buah agar mempermudah saat

⁴³ Aldiano M, *Op.cit.*, Hal. 5-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses menyetemnya/men-tuning-nya di kemudian hari. Pilih dengan bijak, dan sesuaikan dengan kebutuhan atau jenis musik yang dimainkan. Pilih karakter suara dengan cara mencobanya terlebih dahulu. Apabila masih bingung dalam memilih snare drum yang baik/bagus, bisa bertanya kepada musisi atau drummer yang lebih berpengalaman, atau bertanya kepada guru les drum.

b. Memilih Stick yang Baik

Kualitas suara bukan hanya ditentukan oleh hentakan pukulan semata, tetapi juga berdasarkan kualitas stick memengaruhi warna suara yang dihasilkan. Kenyamanan pemain snare drum ketika memegang stick juga turut mempengaruhi mood pemain.

c. Teknik Memainkan Snare Drum

Teknik memainkan instrument snare drum pada dasarnya adalah memukul dua tingkat (*stick*) pada membrane snare drum. Namun sebenarnya tidak semudah yang kita bayangkan bahwa instrument ini hanya dipukul seperti biasanya orang memukul Kasur Ketika dijemur. Intinya dalam memainkan instrument snare drum memerlukan Teknik tertentu, mulai dari memegang stick sampau posisi duduk.⁴⁴

5. Teknik Dasar Memainkan Perkusi Drum

Bagi seorang pemain instrument perkusi (*percussionis*), hal yang paling utama adalah teknik dan lebih baik jika didukung dengan pengetahuan musik (teori musik) yang mencakup notasi, tanda music dan ornament-ornamen untuk instrument perkusi.

a. Teknik

Pada teknik dasar , yang pertama diajarkan adalah pattern not $\frac{1}{4}$. Bisa dimainkan dengan 4 pukulan kanan dan 4 pukulan kiri

⁴⁴ Alex R. Nunumete. *Op.cit.*, Hal. 18-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau 8 pukulan dan 8 kiri. Kemudian secara bertahap, mulai dikenal pattern double stroke, atau 2 kanan dan 2 kiri.

b. Pengenalan Notasi

- 1) Memahami not seperempat ($\frac{1}{4}$) dan tanda istirahat seperempat ($\frac{1}{4}$)



- 2) Memahami not seperempat ($\frac{1}{2}$), tanda istirahat seperempat ($\frac{1}{2}$) not penuh dan tanda istirahat penuh.

- 3) Memahami not seperdelapan ($\frac{1}{8}$)

- 4) Tanda birama



- 5) Memahami tanda istirahat seperdelapan ($\frac{1}{8}$)



c. Aksen

Aksen merupakan salah satu Teknik yang biasa dimainkan atau digunakan dalam bermain music perkusi. Aksen memberikan warna yang berbeda berdasarkan hentakan stik pada membrane.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aksen juga bisa dikatakan dapat menandakan suatu aksen yang pasti. Aksen biasanya ditandai dengan (>).

d. Ornamen

Ornamen merupakan pemanis yang dapat memberikan nuansa yang berbeda pada setiap ketukan.⁴⁵ Teknik lainnya yang menjadi dasar permainan drum adalah rudiment, yaitu pola ritmis dasar yang menjadi fondasi dari permainan yang lebih kompleks. pola ini mencakup single stroke roll, double stroke roll, paradiddle, dan flam. Selain itu menurut Criswanto, penggunaan teknik *rimshot* dan *scross stick* memberikan variasi suara dari snare drum. *Rimshot* melibatkan pukulan simultan antara kepala drum dan rim (tepi) drum, menghasilkan bunyi yang lebih tajam dan keras, sementara *cross stick* menghasilkan bunyi yang lebih halus dan biasanya digunakan dalam musik latin atau balada.⁴⁶

6. Cara Memegang Stick

a. Tradisional Grip

Teknik tradisional awalnya bermula saat tantara kesulitan bermain drum saat mengikuti marching band. Tradisional grip dianggap unik diantara teknik lainnya. Hal ini karena cara memegang stick yang berbeda dari tiap-tiap orang. Untuk memainkan teknik tradisional grip, mulailah dengan menaikkan tangan non-dominan ke depan tubuh, lalu arahkan telapak tangan tersebut ke atas. Namun di masa kini, beberapa drummer yang bertangan kidal menggunakan tangan kanan sebagai tangan yang telapaknya menghadap keatas.

b. Teknik American Grip

⁴⁵ Alex R. Nunumete. *Op.cit.*, Hal. 27-47.

⁴⁶ Hendrik L Simanjuntuk dkk., "Analisis Teknik Permainan Tiga Drum pada Lagu Boot Ujaya Karya Cassius Jay feat Christ Moten Dipertunjukkan oleh Grup Tiga Drum Bidan" *MOTEKAR: Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur* 2, no. 2 (2024): Hal. 705–711.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik American grip adalah teknik termudah bagi pemula, kontrol lebih mudah dan juga sering dipakai untuk semua jenis musik. Caranya angkat satu tangan dan putar pergelangan sehingga telapak menghadap ke bawah dan jari telunjuk mengarah lurus sejajar dengan lantai. Pada teknik ini atur jarak tangan dari snare drum sekitar 1 inch.⁴⁷

7. Jenis-jenis Pukulan Drum Mini

Aldiano berpendapat bahwa ada beberapa jenis pukulan yang biasa dipakai dalam bermain drum yaitu sebagai berikut:⁴⁸

a. Pukulan Single Stroke

Single stroke merupakan suatu teknik pukul dengan setiap tangan, masing-masing satu kali ketukan secara bergantian. Contoh: R L R L, R= *Right* (kanan), L= *left* (kiri). Pukulannya dilakukan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri.

b. Pukulan Double Stroke

Double stroke merupakan suatu teknik memukul dengan dua kali ketukan pada setiap masing-masing tangan. Contoh: LL RR LL RR

c. Pukulan Single Paradiddle

Single paradiddle merupakan teknik memukul drum dengan cara mengacak pola ketukan yang biasa digunakan oleh para *drummer*. Contoh: RLRR LLLL RLRR LLLL

C. Motorik Kasar

1. Pengertian Motorik Kasar

Menurut Hurlock perkembangan motorik merupakan perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh

⁴⁷ Alex R. Nunumete, *Op. Cit*, Hal. 21-24.

⁴⁸ Aldiano M. *Op. Cit*, Hal. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot sebagai pusat gerak. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada sejak lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya.⁴⁹ Dengan kata lain, perkembangan motorik bukan hanya sekadar kemampuan untuk bergerak, tetapi juga mencakup peningkatan keterampilan dalam mengendalikan gerakan tubuh yang melibatkan koordinasi antara sistem syaraf, otot, dan fungsi refleks yang sudah ada sejak bayi. Seiring berjalannya waktu, kemampuan ini berkembang seiring dengan kematangan sistem syaraf dan otot, yang memungkinkan individu untuk melakukan gerakan yang lebih kompleks dan terkoordinasi.

Decaprio dalam Intan Tiara Sulistyو dan kawan-kawan mengatakan bahwa motorik kasar merupakan kemampuan, tubuh yang menggunakan seluruh otot-otot besar, atau seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri anak. Kemampuan motorik kasar tidak hanya mengandalkan otot-otot besar, tetapi kematangan pada diri seseorang juga mempengaruhi gerakan motorik kasar.⁵⁰ Perkembangan motorik kasar tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga aspek psikologis yang berperan penting dalam mengatur gerakan dan keseimbangan tubuh. Misalnya, seorang anak yang mengalami perkembangan emosional yang matang lebih cenderung memiliki rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas fisik, seperti berlari atau melompat. Selain itu, pengaruh lingkungan dan pengalaman motorik juga sangat berperan dalam membentuk keterampilan motorik kasar.

Hasanah mengatakan Perkembangan motorik kasar berkaitan dengan aktivitas gerakan fisik yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan urat saraf tulang belakang. Keterampilan motorik dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian badan yang

⁴⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. Erlangga (1978): Hal. 150.

⁵⁰ Intan Tiara Sulistyو, Adriani Pudyaningtyas, dan Vera Sholeha, "Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia* 9, no. 3 (2021): Hal. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan ketrampilan motorik kasar. Keterampilan motorik kasar ini meliputi keterampilan otot-otot besar, lengan, kaki, batang tubuh, seperti berjalan dan melompat, dan untuk keterampilan motorik halus meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh, seperti menyentuh dan memegang.⁵¹

Erina Dianti berpendapat bahwa untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran anak, perkembangannya perlu didukung melalui kegiatan menggunakan metode yang tepat. Pembelajaran pada anak usia dini memerlukan perantara, atau yang kita sebut media pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak, membuat mereka tidak cepat bosan, dan menyulitkan mereka berkonsentrasi jika mengikuti suatu kegiatan dalam jangka waktu lama.⁵²

Perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan syaraf, perkembangan bentuk kegiatan motorik yang berbeda searah dengan perkembangan area sistem syaraf yang berbeda. Karena perkembangan pusat syaraf yang rendah, bertempat di dalam urat syaraf tulang belakang, Ketika ia lahir berkembang lebih baik dibandingkan dengan pusat syaraf yang lebih tinggi pada otak, maka dari itu gerak reflek waktu lahir lebih baik dikembangkan dengan sengaja dari pada dibiarkan berkembang dengan sendirinya. Demikian juga, kegiatan yang ada pada waktu lahir, secara perlahan berkembang menjadi pola kegiatan suka rela yang sederhana dan membentuk landasan bagi keterampilan.⁵³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik kasar adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang melibatkan otot-otot besar dan koordinasi antara tubuh bagian atas dan

⁵¹ Isep Djuanda dan Nur Dwi Agustiani, "Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun " *Jurnal Al Marhalah* 6, no. 1 (2022): Hal. 635–37.

⁵² Erina Dianti, "Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini (Paud) Melalui Gerak Dan Lagu," *Pernik* 7, no. 1 (2024): Hal. 52–61.

⁵³ Elizabeth B. Hurlock. 1978, *Perkembangan Anak*. Erlangga: Hal. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawah. Contoh aktivitas yang melibatkan motorik kasar adalah berlari, melompat, berenang, atau bermain bola. Pada anak-anak, perkembangan motorik kasar biasanya terlihat pada tahap-tahap tertentu, seperti merangkak, berjalan, berlari, atau menaiki tangga.

2. Karakteristik Motorik Kasar

Denok Dwi Anggraini berpendapat, beberapa karakteristik perkembangan motorik kasar menurut Rudyanto sebagai berikut.: a). Gerak motorik kasar melibatkan seluruh bagian-bagian tubuh anak terutama otot-otot besar, misalnya berlari, melompat, melempar, menangkap, dan lain-lain, b). Pertumbuhan relatif stabil, anggota badan terus tumbuh dengan cepat dalam proporsi yang seimbang, keseimbangan perkembangan jadi lebih baik, c). Gerakan motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut bergerak.⁵⁴

Menurut Siti Hartati perkembangan keterampilan fisik, Pada usia ini anak menunjukkan keingintahuan yang besar dan aktif. Anak -anak dapat mengelola gerakan tubuh mereka dengan lebih baik dan lebih fleksibel, anak dapat berjalan jinjit dan berjalan mundur dengan tumitnya. Selain itu, anak -anak berlari dengan cepat, melompat, berlari dengan satu kaki, anak bisa mencuci tangannya tanpa membasahi bajunya, berpakaian dan mengikat tali sepatu sendiri, anak -anak juga dapat mencontoh segitiga dan belah ketupat, dan bisa menganyam dan melipat kertas.⁵⁵ Selain itu, faktor lain seperti stimulasi dari lingkungan sekitar dan kegiatan fisik yang mendukung perkembangan motorik kasar juga memainkan peran penting dalam membantu anak mencapai tahap perkembangan motorik kasar yang lebih lanjut. Kegiatan seperti bermain di luar ruangan, berolahraga, atau bermain dengan teman

⁵⁴ Denok Dwi Anggraini et al., *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, n.d. (penerbit: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022): Hal. 43.

⁵⁵ Siti Hartati et al "Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no 24 (2020): Hal. 931-938.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebayanya akan semakin meningkatkan keterampilan motorik kasar anak seiring waktu.

Khadijah dan Nurul Amelia mengatakan, Perkembangan motorik kasar mencakup aktivitas berjalan, aktivitas balok keseimbangan, dan aktivitas motorik kasar lainnya. Motorik kasar anak dapat digerakkan melalui perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan otot yang terkoordinasi dengan perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Anak dapat mengendalikan gerakan yang melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam berjalan, dan melompat. Ketika umur 5 tahun, terjadi perkembangan yang berasal dari pengendalian koordinasi yang lebih baik.⁵⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat menarik kesimpulan bahwa indikator kemampuan motorik kasar adalah sebagai berikut:⁵⁷

- a. Keseimbangan, adalah kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh ketika ditempatkan di posisi yang berbeda
- b. Kekuatan, adalah kekuatan adalah tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal,
- c. Kelincahan, adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah dan posisi tubuhnya dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak, sesuai dengan situasi yang dihadapi di arena tertentu tanpa kehilangan keseimbangan tubuhnya. Sementara menurut Oktarifaldi, dkk kelincahan didefinisikan sebagai gerakan seluruh tubuh yang cepat dengan perubahan kecepatan atau arah dalam menanggapi rangsangan,
- d. Koordinasi, adalah hubungan kerjasama antara susunan saraf pusat dengan alat gerak saat berkontraksi dalam menyelesaikan tugas motorik atau perpaduan gerak yang saling berkaitan,

⁵⁶ Khadijah dan Nurul Amelia. *Op.cit.*, Hal. 51.

⁵⁷ Ekayanti Tarigan dan Servista Bukit, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Foot Print Game di TK Negeri Pembina Pancur Batu T.A 2021/2022" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2022): Hal. 152–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kelenturan, adalah kemampuan tubuh untuk melakukan latihan-latihan dengan amplitudo gerakan yang besar atau luas.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik motorik kasar anak usia 5-6 tahun memiliki kemampuan motorik kasar yang semakin berkembang, memungkinkan mereka untuk lebih aktif dan mandiri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. Selain itu, perkembangan motorik kasar ini sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dukungan orang tua, dan kesempatan untuk beraktivitas secara fisik.

Adapun beberapa indikator perkembangan motorik kasar anak Usia 5-6 Tahun sebagai berikut:

1. Mampu naik turun tangga
2. Melompat dan berlari
3. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
4. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
5. Melakukan permainan fisik dengan aturan
6. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
7. Melakukan kegiatan kebersihan diri.⁵⁸

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Rudyanto dalam Perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan)
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi
- c. Organisme dan psikis.

⁵⁸ Umar Sulaiman, Nur Ardianti, dan Selviana Selviana, "Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 1 (2019): Hal. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Aktivitas anak sebagai subjek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.⁵⁹

Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, fisik atau hambatan mental yang mengganggu perkembangan motorik secara normal anak yang berumur 6 tahun akan siap menyesuaikan diri dengan tuntunan sekolah dan berperan serta dalam kegiatan bermain teman sebaya. Masyarakat mengharapkan hal itu dari anak. Sebagian tugas perkembangan anak yang paling penting dalam masa prasekolah dan dalam tahun-tahun permulaan sekolah, terdiri atas perkembangan motorik yang didasarkan atas penggunaan otot yang berbeda secara terkoordinasi. Dan seandainya tidak ada gangguan kepribadian yang menghambat anak yang memiliki sifat yang sesuai dengan harapan masyarakat akan melakukan penyesuaian sosial pribadi yang baik.⁶⁰

4. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Tingkat pencapaian perkembangan anak melalui kemampuan kognitif, efektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan motorik kasar sebagaimana Permendikbud No. 7 Tahun 2022 yang berbunyi: Memiliki daya imajinasi dan kreativitas melalui eksplorasi dan ekspresi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana atau karya yang dapat dihasilkan melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan kasarnya, yang mencakup materi:

- a. ragam cara penyelesaian suatu tugas atau kegiatan dan cara dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya;
- b. pengembangan kreativitas melalui imajinasi, ide, perasaan, dan karya ditumbuhkan secara bertahap melalui kegiatan sehari-hari yang menyenangkan;

⁵⁹ Isep Djuanda, Nur Dwi Agustiani. *Op.cit.*, Hal. 52.

⁶⁰ Elizabeth B. Hurlock, .1978, *Perkembangan Anak*. Erlangga: Hal. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. penghargaan keunggulan diri dan orang lain dalam rangka menumbuhkan sikap positif terhadap kemampuan, karya, prestasi, motivasi, dan produktivitas dalam aktualisasi diri; dan
- d. kegiatan motorik kasar, motorik halus, dan taktil dilakukan melalui berbagai pengembangan diri.⁶¹

Standar Kompetensi dalam PAUD merujuk pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat di keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 yang dirinci sebagai berikut:⁶²

⁶¹ STPPA, nomor 7 tahun (2022).

⁶² STPPA, Nomor 3331 Tahun (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Indikator STPPA Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Usia 5-6
Perkembangan Motorik Kasar	a. Terampil melakukan gerakan wudhu, shalat, serta gerakan tubuh lainnya secara terkoordinasi sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. b. Melakukan gerakan melatih kekuatan otot tangan dengan bergerak pada tempat lain dimulai dengan mengucapkan basmallah (menggantung, menggelayut, mengangkat, menurunkan, dan sejenisnya) c. Terampil jalan, lari, lompat dengan berbagai variasi dan rintangan secara tertib sesuai aturan main d. Menggerakkan tangan dan kaki meniru gerakan tarian secara lentur sesuai irama musik e. Melakukan kegiatan permainan dengan membungkuk, jongkok, meliuk dan sejenisnya f. Melakukan permainan dengan gerakan meluncur, merayap, merangkak, berguling. g. Melakukan gerakan mengayuh dan mengemudikan mainan beroda bergerak ke berbagai arah h. Melakukan kegiatan permainan memukul menggunakan berbagai media dengan satu tangan bergantin kanan dan kiri i. Melakukan gerakan antisipasif (melempar, menendang, menangkap, dan sejenisnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tahapan Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik sedang dilakukan satu demi satu. Pematangan sistem gerak berasal dari gerakan kasar (besar) ke halus (kecil), ini berlaku untuk prinsip-prinsip utama dari perspektif pengembangan gerak, awal perkembangan gerak dari *Cephalo* (kepala) menuju *Taer* (ekor) dimulai dari kepala ke kaki. Istilah untuk proses ini adalah perkembangan *cephalocaudal*. Ini dimulai dari *proximal* (tubuh tengah) menuju *distal* (tangan dan kaki) dikenal dengan perkembangan *proximodistal*.⁶³ Kedua prinsip ini adalah dasar yang sangat penting dalam memahami bagaimana keterampilan motorik anak berkembang seiring bertambahnya usia. Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis, lingkungan, dan pengalaman yang dimiliki anak.

Menurut Hurlock, Setelah anak dapat mengendalikan gerakan tubuh secara kasar mereka siap untuk mulai mempelajari keterampilan. Keterampilan tersebut didasarkan pada kematangan sejak lahir telah merubah aktivitas acak yang berarti tidak ada pada saat lahir, menjadi gerakan terkoordinasi. Contoh, pada waktu kematangan bagian otot tangan menghasilkan kemampuan menggenggam dan memegang benda, keterampilan makan sendiri dengan memakai sendok. Demikian pada waktu kematangan otot menghasilkan kemampuan berjalan yang berarti bahwa anak siap belajar meluncur, dan melompat.⁶⁴

Menurut Yuliani Nuraini Sujiono, tahapan usia 5-6 tahun perkembangan fisik motorik kasar anak usia 5 – 6 tahun, yaitu: a) Melompat dengan kaki bergantian; b) Mengendarai sepeda roda dua; c) Bermain skateboard; d) Melakukan putaran dan e) Melakukan lemparan yang wajar dan teliti. Pendapat senada dijelaskan Ahmad Rudiyanto tentang tahapan-tahapan perkembangan motorik kasar anak usia dini 5-6 tahun sebagai berikut: a. Berjalan mundur pada garis, b.

⁶³ Denok Dwi Anggraini et al., *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, n.d. (penerbit: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022): Hal. 54.

⁶⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Op.cit.*, Hal. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berjinjit dengan tangan di pinggul, c. Melompat-lompat dengan kaki bergantian. d. Berlari dan langsung menendang bola, e. Mengayun satu kaki ke depan ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan. f. Melambungkan bola tenis dengan satu tangan dan menangkap dengan dua tangan, g. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala, dalam menirukan tarian atau senam, i. Melakukan permainan fisik dengan aturan, j. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Melakukan kegiatan kebersihan diri.⁶⁵

Adapun tahapan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, sebagai berikut:⁶⁶

No	Usia	Perkembangan Motorik Kasar
1	0-1 tahun	Mengangkat kepala, tengkurap, belajar duduk, dan merangkak.
2	1-2 tahun	Duduk, berdiri, berjalan, merambat, berjalan kecil, dan naik turun tangga.
3	2-3 tahun	Anak mampu berjalan (mundur, menyamping, dan berbelok), berlari kecil, melompat, melempar, mendorong dan menyetir sepeda.
4	3-4 tahun	Berjalan naik turun tangga, memilih makanan, berdiri dengan satu kaki, melompat berputar menangkap bola, dan mengayuh sepeda.
5	4-5 tahun	Naik turun tangga tanpa pegangan, berjalan dengan ritme kaki yang sempurna memutar tubuh, melempar

⁶⁵ Isep Djuanda, Nur Dwi Agustiani. *Op.cit.*, Hal. 54.

⁶⁶ Khadijah dan Nurul Amelia. *Loc.cit.*, Hal. 49-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan menangkap bola, menyetir sepeda roda tiga dengan kecepatan cukup luwes.
6	5-6 tahun	Menunjukkan perubahan yang cepat, bertambah jauh melempar bola dan cekatan menangkapnya, mengendarai sepeda dengan bergaya atau bervariasi.

6. Keterampilan Motorik Yang Umum Pada Masa Kanak-kanak

a. Keterampilan Tangan

Keterampilan otot tangan, bahu, dan pergelangan tangan meningkat dengan sangat cepat pada masa kanak-kanak, Ketika umur 12 tahun anak hampir mencapai tingkat kesempurnaan seperti orang dewasa. Pengendalian otot jari tangan yang baik berkembang lebih lambat. Dan pengendalian yang digunakan untuk kecepatan menulis atau memainkan alat musik normalnya baru dicapai Ketika umur 12 tahun ke atas.

b. Makan Sendiri

Pada tahun pertama anak sudah mencoba memegang botol susu atau cangkir, dan mengambil sendok makannya. Pada umur 8 bulan anak sudah bisa memegang botol susu di mulutnya dan sebulan kemudian bisa meletakkan botol susu ke dalam mulut.

c. Menangkap dan Melempar Bola

Sebagian anak umur 2 tahun sudah bisa menggulirkan bola, bahkan bisa saja melemparnya. Meski demikian umur 4 tahun hanya sedikit anak yang bisa melemparkan bola dengan baik, Sebagian besar anak pada umur 6 tahun sudah terampil melempar bola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keterampilan Kaki

Setelah umur 18 bulan, perkembangan motorik pada kaki pada dasarnya terdiri dari kesempurnaan berjalan dengan perolehan keterampilan yang berkaitan dengan kaki.⁶⁷

D. Penelitian Relevan

1. Zhang Yinan, Paull Loui Serrano, **Dampak musik terhadap perkembangan fisik dan mental anak usia dini.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak dengan musik secara signifikan mempengaruhi perkembangan fisik mereka dengan memupuk koordinasi, keseimbangan, dan keterampilan motorik. Elemen ritmis musik mendorong gerakan dan berkontribusi pada penyempurnaan keterampilan motorik kasar dan halus, membangun dasar untuk ketangkasan dan kontrol fisik.⁶⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel yang dipengaruhi yaitu fisik dan mental, sedangkan pada peneliti variabel yang dipengaruhi yaitu motorik kasar. Persamaannya adalah pada variabel mempengaruhi sama-sama musik
2. Siti Nadofah & Ahmad Jauharuddin, **Pengaruh Alat Perkusi Terhadap Kecerdasan Musik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra. Babul Hidayah Cilegon.** Berdasarkan hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi di RA. Babul hidayah di peroleh sebelum di berikan perlakuan maupun sesudah di berikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol anak di temukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan permainan alat perkusi terhadap kecerdasan musik anak dan juga alasan mempelajari alat musik perkusi untuk meningkatkan kecerdasan musik anak. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain Quasi Experimental. Populasi penelitian ini

⁶⁷ Elizabeth B. Hurlock. *Op.cit.*, Hal. 159-160.

⁶⁸ Zhang Yinan dan Paul Louie Serrano, "The Impact of Early Childhood Music on the Physical and Mental Development of Young Children" *Journal International* 12, no. 1 (2024): Hal. 99-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah seluruh peserta didik RA Babul Hidayah Cilegon. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Untuk pengumpulan data dalam penulisan ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan tentang teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dengan menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.⁶⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji prasyarat dengan menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sedangkan pada peneliti menggunakan uji t *pre-test* dan *post-test*. Persamaan dengan peneliti lakukan adalah pada variabel musik perkusi.

3. Junaidi Arsyad, Ayu Putrianti dan Khadijah, **Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Implementasi alat musik perkusi ini dilaksanakan dengan empat langkah yaitu tahap persiapan, pembukaan, inti dan penutup”. Sedangkan penerapan alat musik perkusi ini dapat membuat anak mengelola emosionalnya. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Ditemukan perbedaan lain yaitu penelitian ini variabel yang dipengaruhi yaitu mengelola emosi, sedangkan pada peneliti variabel yang dipengaruhi yaitu motorik kasar. Persamaannya yaitu variabel mempengaruhi sama-sama musik perkusi.

⁶⁹ Ahmad Jauharuddin dan Siti Nadofah, “Pengaruh Alat Perkusi Terhadap Kecerdasan,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5. no 1 (2023): Hal. 1–11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan Batasan terhadap teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman, agar lebih muda dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Dalam penelitian ini adalah drum mini variable X atau variable yang mempengaruhi (*independent variable*), sedangkan motorik kasar disebut atau variable yang dipengaruhi (*dependent variable*). Konsep operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Indikator musik perkusi drum mini (variable independent X)
 - a) Guru menyiapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman
 - b) Guru menjelaskan alat dan bahan dalam membuat musik perkusi drum mini
 - c) Guru menjelaskan teknik dasar memainkan musik perkusi drum mini
 - d) Guru melibatkan anak dalam kegiatan bermain musik perkusi drum mini
 - e) Guru melakukan proses tanya jawab mengenai kegiatan bermain alat musik perkusi drum mini
2. Indikator motorik kasar (variabel dependent Y)
 - a) Anak mampu mengkoordinasikan antara otot tangan, bahu dan pergelangan tangan ketika memainkan musik perkusi drum mini
 - b) Anak mampu menggunakan otot tangan ketika menggenggam stick drum
 - c) Anak mampu mengendalikan gerak tubuh yang melibatkan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, ketika bermain musik perkusi drum mini
 - d) Anak mampu menggunakan otot jari tangan dan lengan ketika menggenggam dan mengetukkan stik ke drum

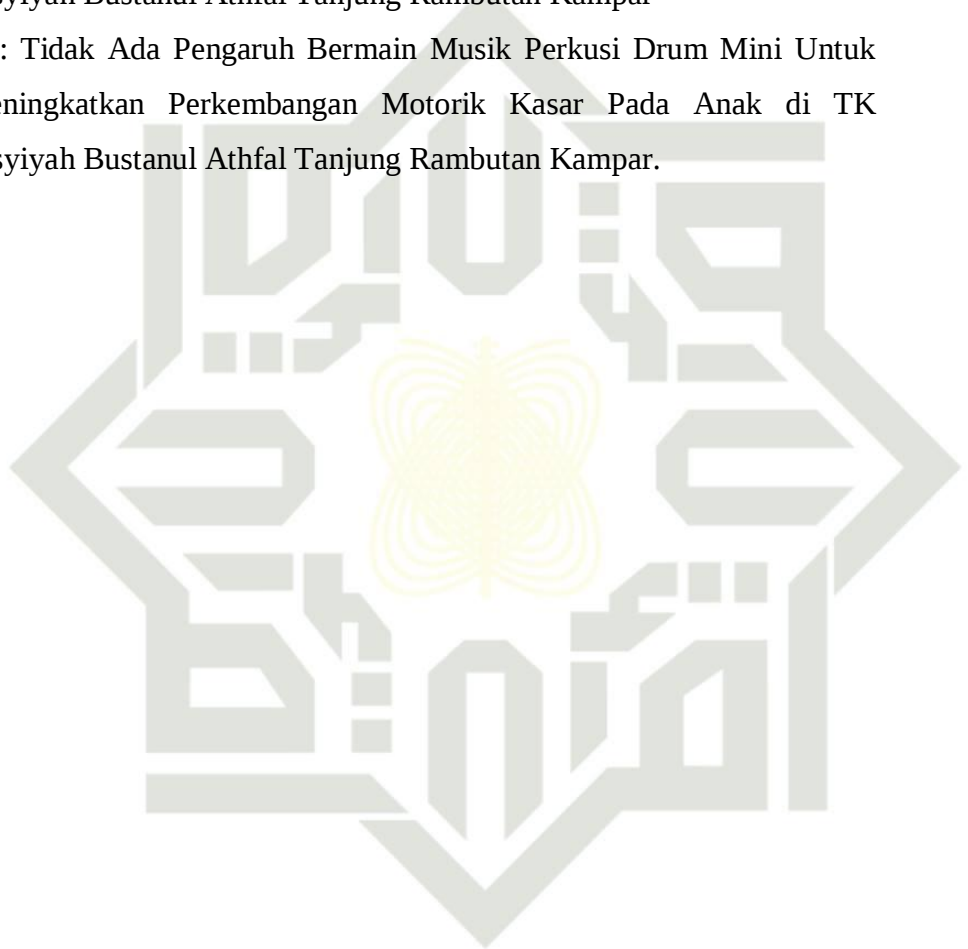
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis Alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) sebagai berikut:

1. H_a : Ada Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar
2. H_o : Tidak Ada Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.



UIN SUSKA RIAU

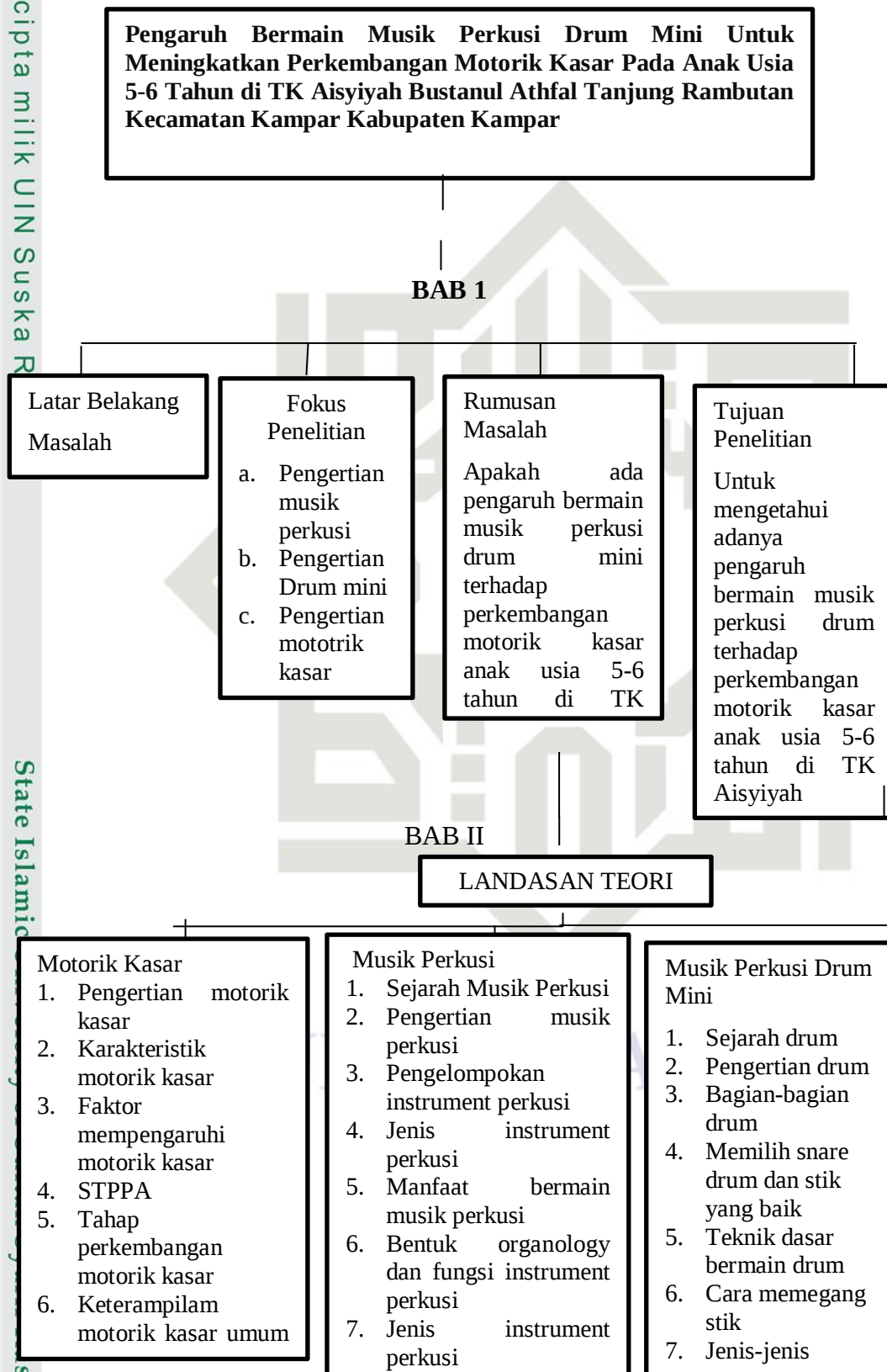
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 2
PETA KONSEP PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh bermain musik perkusi drum mini untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif yang mana dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Rancangan penelitian kuantitatif telah terdapat antara lain fenomena penelitian, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, review penelitian terdahulu, instrumen penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan. Semua diungkap dengan jelas dan terstruktur sesuai ketentuan.⁷⁰

Adapun jenis metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang termasuk dalam jenis Pre-eksperimen *designs* dengan desain *intact- group comparison*. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium).⁷¹ Desain *intact-group comparison* adalah perlakuan pada suatu kelompok unit percobaan tertentu, kemudian diadakan pengukuran terhadap variable dependen. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁷⁰ Dessy Fitria Berlianti, Ashfa Al Abid, dan Arcivid Chorynia Ruby, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): Hal. 1861–1864.

⁷¹ Sugiyono, Puji Lestari (2022); "Metode Penelitian Komunikasi," (Bandung: Alfabeta): Hal. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X	O ₁
	O ₂

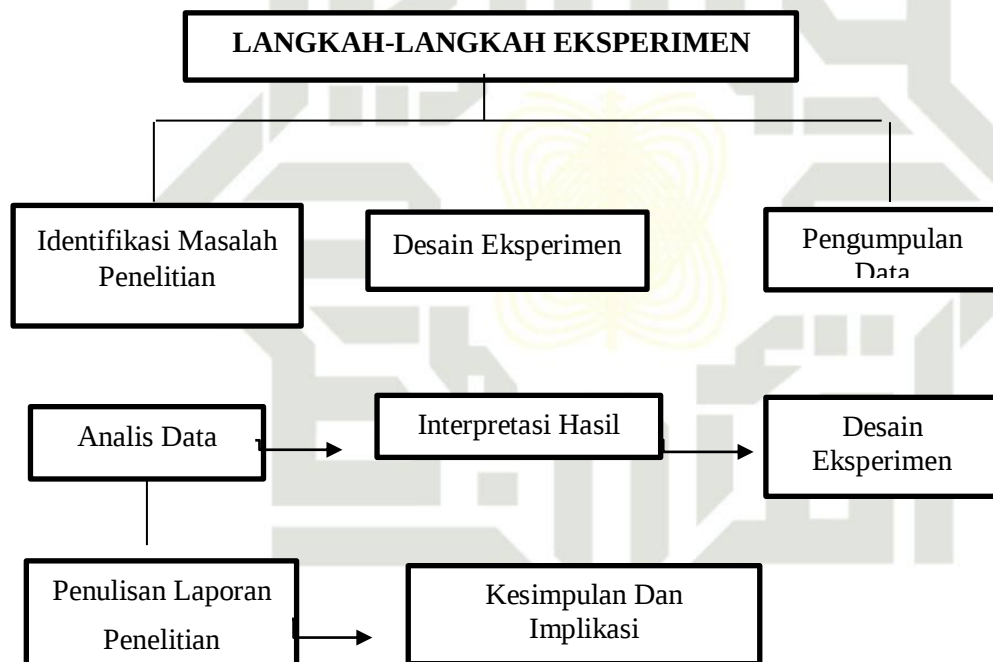
Keterangan :

X = Perlakuan Treatmen

O₁ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan
(Pretest)

O₂ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

Pengaruh perlakuan = O₁-O₂(Posttest)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar. Untuk waktu penelitian dilakukan pada Bulan Agustus 2025

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelompok B kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.

2. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah tentang pengaruh bermain musik perkusi drum mini untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelompok TK-B yang berusia 5-6 tahun di kelas B TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Desa Tanjung Rambutan Kampar yang berjumlah 11 anak Sampel.

2. Sampel

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, C, 2022); Hal. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat membuat kesimpulan atau inferensi mengenai populasi tanpa harus mempelajari seluruh anggota populasi tersebut.⁷³ Sampel yang di ambil oleh peneliti yaitu *sampling purposive* dari populasi kelompok B yaitu sebanyak 11 anak.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai alat seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya, misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu dengan yang lain Variabel dalam penelitian ini adalah:⁷⁴

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

⁷⁴ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013): Hal. 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁵ Adapun orang yang mengisi angket penelitian ini adalah guru kelas, Untuk isi dari angket tersebut berupa indikator yang menyatakan bahwa peneliti mempersiapkan kelas eksperimen dengan baik atau tidak. Angket ini menggunakan format *check list* berupa daftar pernyataan/pertanyaan dimana responden nantinya dapat langsung mengisi format tersebut.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan konsioner. Wawancara dan konsioner slalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam lain.⁷⁶

3. Dokumentasi

Sugiyono mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.⁷⁷ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa gambar ketika anak sedang melakukan pembelajaran menggunakan musik perkusi drum mini.

⁷⁵ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Hal 142

⁷⁶ Ibid., Hal. 142-145.

⁷⁷ Elementary Education, Popy Nur Elisa, dan Universitas Buana Perjuangan, “*Jurnal basicedu*” 5, no. 1 (2021): Hal. 446–452.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Instrumen Penelitian

Lembar Instrumen Angket Variabel X

Nama Guru:
Observasi Ke:

Hari/Tanggal :
Waktu :

No	Pernyataan	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Guru menyiapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman				
2	Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat drum mini				
3	Guru menjelaskan teknik dasar memainkan musik perkusi drum mini				
4	Guru melibatkan anak dalam kegiatan bermain musik perkusi drum mini				
5	Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan bermain musik perkusi drum mini				

Sumber: Buku Panduan Pembelajaran dan Asesmen Paud, Sd dan Menengah 2022⁷⁸

Keterangan:

- 1) Dilakukan dengan tidak baik (<40%)
- 2) Dilakukan dengan kurang baik (41%-60%)
- 3) Dilakukan dengan cukup baik (61%-80%)
- 4) Dilakukan dengan amat baik (81%-100%)

Mengetahui

Guru Kelas

Observer

()

()

⁷⁸ Yogi Anggraena et.al, *Panduan pembelajaran dan asesmen Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, dan menengah*, (2022): Hal. 36.

Lembar Observasi Variabel Y

Nama Anak:
Observasi Ke:

Hari/Tanggal:
Waktu:

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pengamatan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1	Anak mampu mengkoordinasikan antara otot tangan, bahu dan pergelangan tangan ketika memainkan musik perkusi drum mini	Anak dapat memukul drum dengan gerakan terkoordinasi antara tangan dan pergelangan tangan		
		Anak menggerakkan pergelangan tangan secara fleksibel memukul drum mini		
2	Anak mampu menggunakan otot tangan ketika menggenggam stick drum	Anak dapat menggenggam stick drum dengan kekuatan yang sesuai		
		Anak memegang stick drum dengan posisi jari dan telapak tangan yang benar		
3	Anak mampu mengendalikan gerak tubuh yang melibatkan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, ketika bermain musik perkusi drum mini	Anak menggerakkan tangan, kaki dan tubuh secara bersamaan		
		Anak menggerakkan otot-otot tubuh secara fleksibel menyesuaikan ritme		
4	Anak mampu menggunakan otot jari tangan dan lengan ketika menggenggam dan mengetukkan stik ke drum	Anak menggunakan otot lengan secara efisien untuk mendukung gerakan jari		
		Anak menggerakkan otot lengan secara alami untuk memfasilitasi gerakan jari tangan ketikamemukul drum		

Sumber: Buku Pengembangan Instrumen Angket (Skala Guttman)⁷⁹

Keterangan

0 Belum Muncul: Jika kompetensi yang diharapkan belum terlihat

1 Sudah Muncul: Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

Mengetahui

Guru Kelas

Observer

)

(

)

⁷⁹ Rohmad dan Siti Sarah, *Pengembangan Istrumen Angket*, (Yogyakarta: K-Media

2021): Hal. 26-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Garret mendefinisikan bahwa validitas sebagai keakuratan sebuah tes dalam mengukur suatu objek. Mehrens menganggap validitas paling tepat didefinisikan sebagai takaran seberapa tepat sarannya suatu pengukuran dalam membuat sebuah tes.⁸⁰

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya. *Test-retest (stability)* yaitu dilakukan dengan cara mencoba instrument beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrument dengan instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda. *Equivalent* adalah pertanyaan dengan secara bahasa yang berbeda, tetapi maksudnya sama. Sedangkan gabungan dilakukan dengan cara mencobakan dua instrument yang *equivalent* itu berapa kali, responden yang sama. Jadi car aini merupakan gabungan pertama dan kedua. Secara internal dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.⁸¹

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan uji T. Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan antara rata-rata dua kelompok atau sampel yang berbeda. Proses uji t melibatkan beberapa langkah. Pertama, kita mengumpulkan dua kelompok data yang ingin dibandingkan. Kemudian, kita menghitung rata-rata (mean) dari masing masing kelompok tersebut. Selanjutnya, kita menghitung perbedaan antara rata-rata kedua kelompok. Selanjutnya, uji t

⁸⁰ Muhammad Isa Anshari et al, "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Validitas dan Reabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI" *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): Hal. 965–977.

⁸¹ Sugiyono. *Op.cit.*, Hal. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil ke dalam perhitungan variabilitas data di dalam setiap kelompok.⁸² Uji t pre-test dan post-test digunakan dalam menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata skor pre-test (sebelum perlakuan) dan post-test (setelah perlakuan) pada kelompok yang sama. Berikut prosedur uji test T:

1. Pengumpulan Data: Kumpulkan data dari pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelompok yang sama
2. Uji Normalitas: Sebelum uji t, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal
3. Uji Homogenitas: untuk memastikan bahwa varians kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan
4. Melakukan Uji t: Menggunakan uji paired sample t-test jika data berpasangan, dengan rumus berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Penjelasan:

t = nilai t hitung

D = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sample.

Interpretasi

- a) Untuk menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan: -Nilai signifikansi α - Df (*degree of freedom*)= N-k, khusus untuk paired sample t-test df = N-
- b) Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab} = \alpha; n-1$
- c) Apabila:

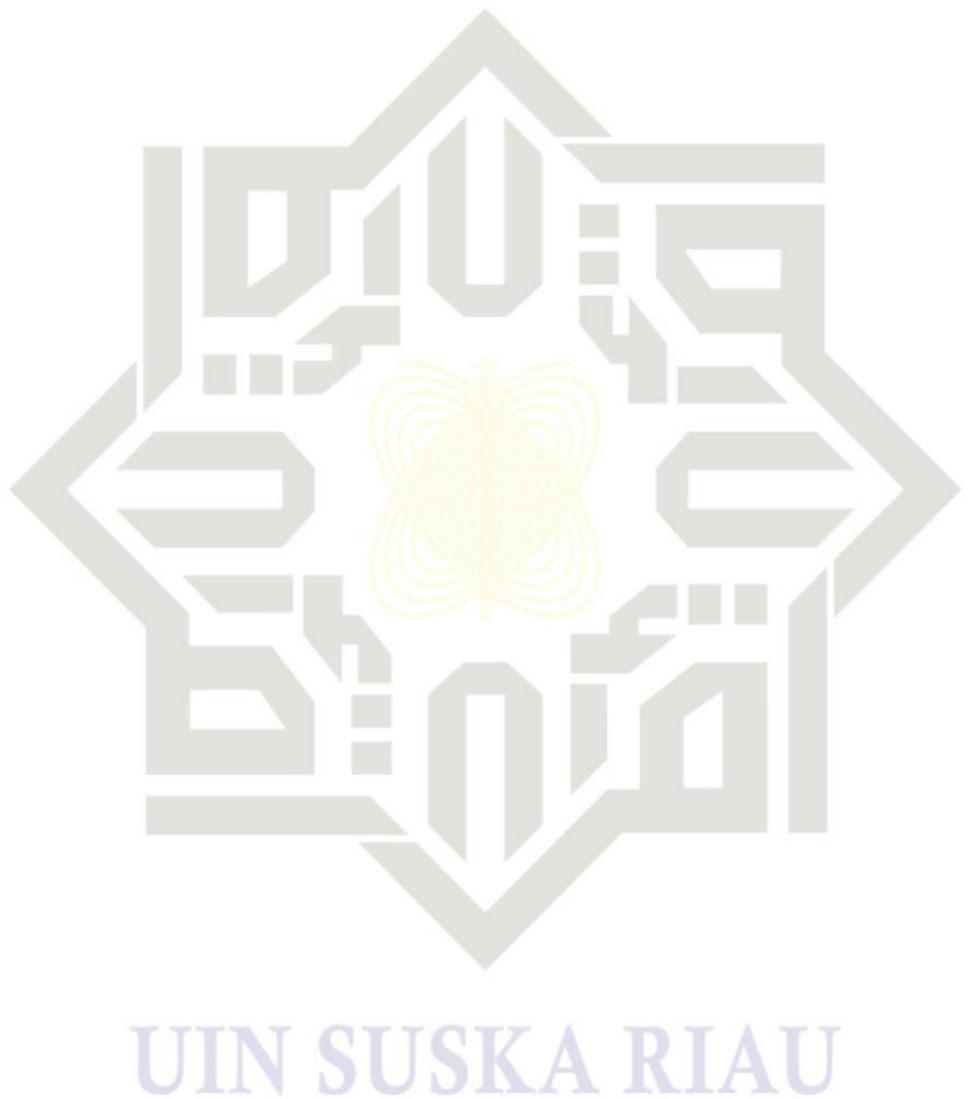
$t_{hit} > t_{tab}$ berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak), $t_{hit} < t_{tab}$

Tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima).⁸³

⁸² Mayang Marisya, "Analisis Data Menggunakan Uji T: Menentukan Perbedaan yang Signifikan antara Dua Kelompok"

⁸³ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Suku Media, (2017): Hal. 102.

5. Interpretasi Hasil: Perbandingan antara t hitung dengan t table pada derajat kebebasan tertentu untuk, menentukan signifikan. Jika $p < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan ada perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

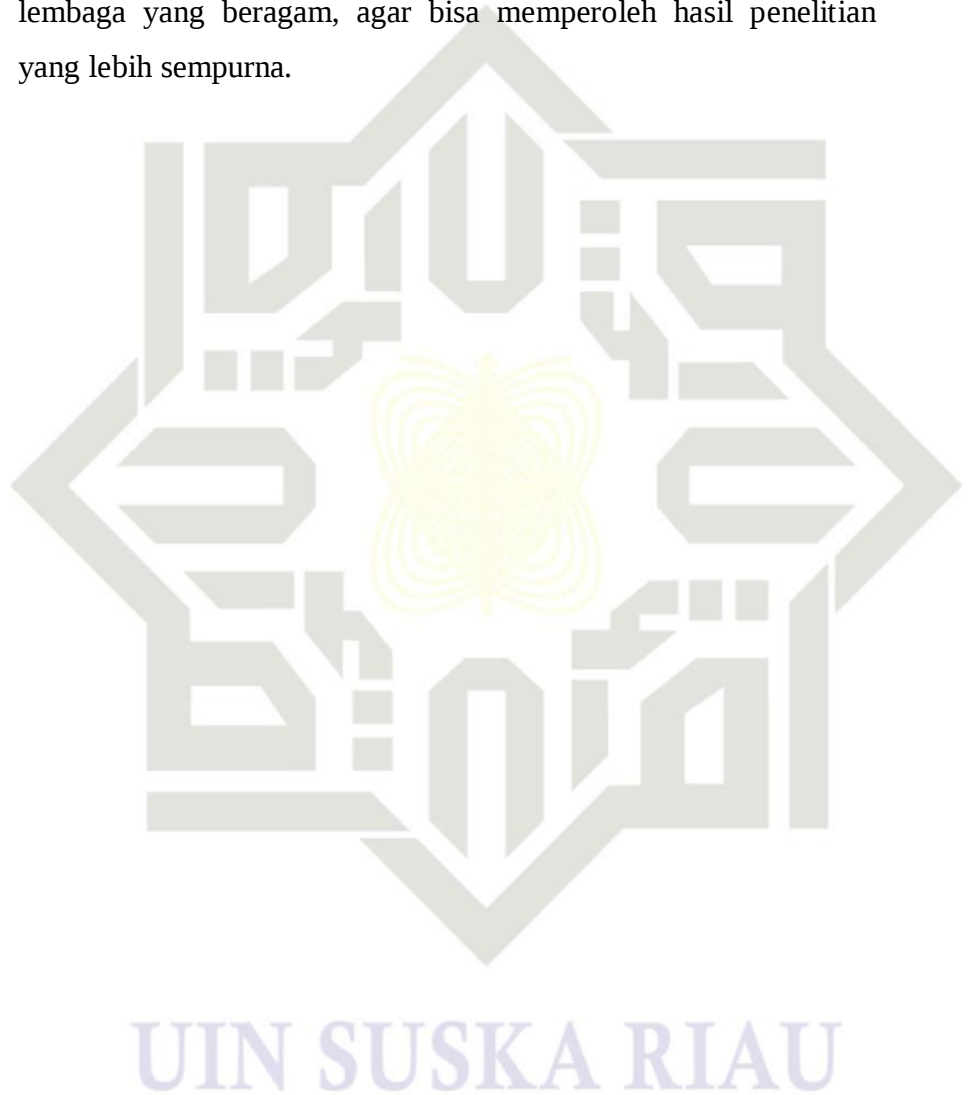
Berdasarkan dari penelitian ini disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh bermain musik perkusi drum mini terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar, hal ini berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebanyak 8 kali treatment, diperoleh data pada nilai rata-rata peningkatan motorik kasar pada anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yakni 45,5% menjadi 86,3% perbandingan antara nilai pretest dan posttest adalah 40,8%. Selanjutnya dengan melihat perhitungan rumus $t = \text{test statistik}$ nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 3.572$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.144$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Jadi artinya dalam penelitian ini terdapat pengaruh bermain musik perkusi drum mini terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dalam peningkatan kualitas pembelajaran sebaiknya pendidik juga menggunakan media yang lebih menarik atau dalam bentuk seni musik salah satunya menggunakan musik perkusi drum mini yang bisa membantu anak dalam meningkatkan perkembangan motorik kasarnya dan anak juga mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk penelitian selanjutnya dengan mengambil variable atau metode yang berbeda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan tema, bentuk ataupun teknik permainan yang lebih menarik, agar dapat menjangkau lebih banyak aspek perkembangan anak. Selain itu, pada pelaksanaan penelitian diharapkan untuk memperluas kelompok usia atau lembaga yang beragam, agar bisa memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex R. Nunumete, *Pedoman Praktikum Perkusi*, ed. Oleh Jenri Ambarita, 1 ed. Jawa Barat: Penerbit Adab. Adanu Abimata, (2021)
- Amad Jauharuddin dan Siti Nadofah “Pengaruh Alat Perkusi Terhadap Kecerdasan” 5, no. 1 (2023): 1–11.
- Anggraini, Denok Dwi, M Pd, Editor Reni Oktaviani, dan M Pd. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, n.d.
- Anansem, Mercury, dan O N I Krisnerwinto. “Repertoar, Vol.1 No. 1, Juli 2020 169–179.
- Asyad, Junaidi, dan dkk. “Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa.” *Jurnal Raudhah* 8, no. 2 (2020): 112–119.
- Aryuda Fakhleri fallen dan Agung Dwi Putra, “Penekanan Pemahaman Pulsa Pada Materi Ajar Drums 1 Yamaha Music Foundation” *Jurnal Sendratasik* 9, no 3, (2020): 1–9.
- Beatrix, Dolorosa Apriliyani, Maria Karolina Halus, Antonius Marques Faria, Stefanus Dre, Stanislaus Sanga Tolan, dan Gerardus Diri Tukan. “Pengenalan dan Pelatihan Musik Perkusi pada Anak-Anak Kelurahan Tanalodu Kota Bajawa Kabupaten Ngada.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 9, no. 2 (2023): 140–147.
- Berlianti, Dessy Fitria, Ashfa Al Abid, dan Arcivid Chorynia Ruby. “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 1861–1864.
- Fitria, Mengembangkan Bakat Musikal anak Usia Dini Melalui Alat Perkusi (Barang Bekas). “Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP)” 6, no. 1 (2024): 87–96.
- Education, Elementary, Popy Nur Elisa, dan Universitas Buana Perjuangan. “Jurnal basicedu” 5, no. 1 (2021): 446–452.
- Enna Dianti. “Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini (Paud) Melalui Gerak Dan Lagu.” *Pernik* 7, no. 1 (2024): 52–61.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. Penerbit:Erlangga (1978)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartati, Siti. "Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir" 4 (2020): 931–938.
- Hayati, Zikra. "Evaluasi Alat Permainan Edukatif (Ape) 'Mini Drum' Ditinjau Dari Syarat Pembuatan Ape Pada Mata Kuliah Pengembangan Ape." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 1 (2021): 137.
- Ilni Azizah, Annafi Nurul. "Melatih Kemampuan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Tahta Media* (2023): 4.
- Khadijah, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Penerbit Kencana, (2020)
- Muhammad Isa Anshari et al, "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI" *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 965–977.
- Na, William S., Yovinia Carmeneja Hoar Siki, Lediana Theresia Opat, Maria J. Insantuan, Hendrika Buik En, Roselina Nanur, Maria Sinriana, et al. "KKN Tematik Pengenalan Permainan Musik Perkusi Menggunakan Barang Bekas Bagi Siswa SMP St. Ignasius Fahiluka." *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 90–97.
- Putri, Dewi Novita, Salsabila Nadiyyah, dan Leli Hesti Indriyanti. "Hubungan Ibu Pekerja dengan Perkembangan Anak Balita Usia 3-59 menggunakan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) Hubungan Ibu Pekerja dengan Perkembangan Anak Balita Usia 3-59 Bulan Menggunakan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP)" 8687 (2023).
- Putri, Leoni Sabrilina, Luthfiyyah Tasya, Nur Izzah Qistina, dan Hilda Zahra. "Pentingnya Pendidikan Musik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Ananda." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 223–231.
- Rahmi, Aulia, dan M Maemonah. "Implikasi Seni dalam Bermain Alat Musik Drum pada Anak Usia Dini." *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 6, no. 2 (2023): 83–95.
- Rohmad dan Siti Sarah, *Pengembangan Istrumen Angket*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media 2021) Hal 26-27
- Rini Sartika, Lauhil Mahfuzoh. "Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-5 Tahun” 1, no. 1 (2024): 26–33.

Sondang Purba et al, “Bermain Alat Musik Perkusi Untuk Kemampuan Berhitung” 3 (2022): 442–448.

Simanjuntuk, Hendrik L, Samuel Ferdinata, Program Studi, Seni Musik, Fakultas Bahasa, dan Universitas Hkbp Nommensen. “Analisis Teknik Permainan Tiga Drum pada Lagu Boot Up Karya Cassius Jay feat Christ Moten Dipertunjukkan oleh Grup Tiga Drum Bidan” 2, no. 2 (2024): 705–711.

Slaiman, Umar, Nur Ardianti, dan Selviana Selviana. “Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.” *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 1 (2019): 52.

Sulistyo, Intan Tiara, Adriani Pudyaningtyas, dan Vera Sholeha. “Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Kumara Cendekia* 9, no. 3 (2021): 156.

Suparyanto dan Rosad. *Perkembangan fisik dan motorik anak. Suparyanto dan Rosad* (2015. Vol. 5, 2020.

Shobrun Jamil, “Musik dalam Pandangan Islam (Studi Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi)” *Jurnal pertunjukan dan pendidikan musik* 4 no.1 2022

Sahrul Ramadhan “Mengeksplorasi Status Hukum Musik Melalui Perspektif Hadits,” *el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu* 5 no.1 (2024)

Trigan, Ekayanti, dan Servista Bukit. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Foot Print Game di TK Negeri Pembina Pancur Batu T . A 2021 / 2022” 1, no. 2 (2022): 152–158.

Umi Kalsum, Arsy Arsy, Rubi’ah Salsabilah, Patria Nabila Putri, dan Dwi Noviani. “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam.” *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (2023): 94–113.

Weda, Yovinianus Mbede, Yasinta Maria Fono, dan Bernabas Wani. “Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Peupado” 5 (2021): 9300–9307.

Wibowo, Dhany Yufisa, dan Universitas Pelita Harapan. “Proses Produksi Media Pembelajaran Instrumen Musik Drum Berbasis Video Tutorial” 11, no. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

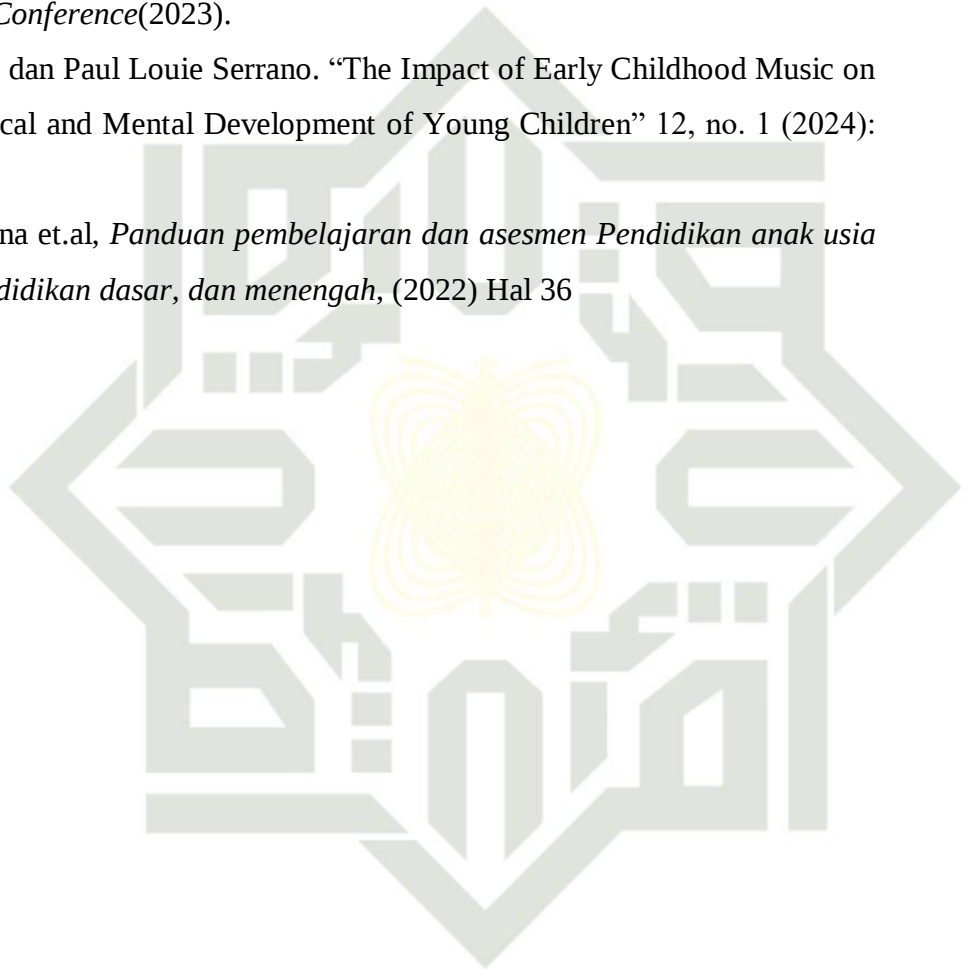
(2021): 67–84.

Wahyuningsih , “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi” 5, no 1 (2019): 65–77.

Wulandari, M. “Penerapan Edukasi Perkembangan Motorik Kasar Untuk Ibu Yang Mempunyai Anak Usia Dini 4-6 Tahun.” *Proceeding Widya Husada Nursing Conference*(2023).

Yinan, Zhang, dan Paul Louie Serrano. “The Impact of Early Childhood Music on the Physical and Mental Development of Young Children” 12, no. 1 (2024): 96–100.

Yogi Anggraena et.al, *Panduan pembelajaran dan asesmen Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, dan menengah*, (2022) Hal 36



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

Poto bersama para guru



Senam pagi



Kegiatan mewarnai gambar drum



Kegiatan bermain drum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Menonton animasi jenis music perkusi



U

Kegiatan bermain game



Universi

Kegiatan menjodohkan gambar



Kasim Riau

Bermain musik drum mini



Kegiatan finger painting



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

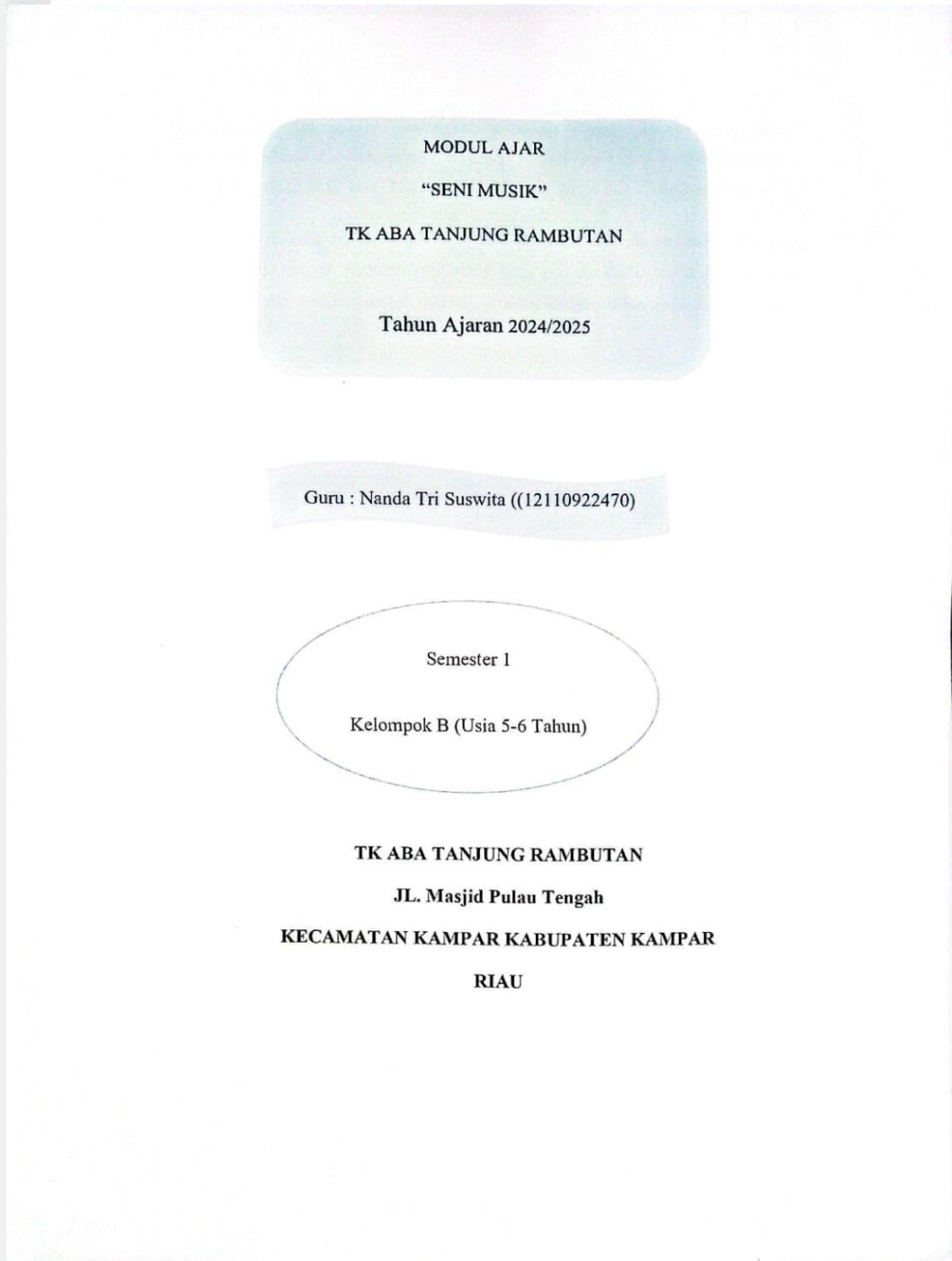
UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Modul Ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nanda Tri Suswita S.Pd	Jenjang/Kelas	TK/ B (5-6 tahun)
Alokasi Waktu	150 Menit	Jumlah Siswa	11 anak/kelas
Model Pembelajaran	Sentra – Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Topik/Sub Topik /Sub-sub topik	Seni Musik/Bermain Alat Musik Ritmis/Drum Mini		
Tujuan Pembelajaran	- Anak mengenal Allah melalui ciptaan-Nya. - Anak mempraktekkan nilai dan kewajiban ajaran sesuai agama islam. - Anak dapat melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri meskipun menghadapi kesulitan. - Anak menunjukkan sikap menghargai dan sikap rukun di lingkungannya. - Anak dapat mengekspresikan dan menyampaikan ide, gagasan kepada orang-orang di sekitarnya. - Anak mampu memberikan pertanyaan, anak dapat mengetahui sebab-akibat dari pembelajaran. - Anak dapat mengetahui bagian-bagian dari drum mini - Anak dapat menyelesaikan permainan dan pembelajaran - Anak mampu mengidentifikasi yang diamati. - Mampu menunjukkan sikap jujur, Amanah, percaya diri dan gotong royong dalam proses pembelajaran.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Kunci	Musik
Deskripsi Umum Kegiatan	Anak diajak untuk terbiasa mengucap salam dan pembiasaan baik, melakukan kegiatan motorik halus dan motorik kasar, mengenal literasi numerasi, menyampaikan pesan, mengenal alat musik ritmis, dan mengetahui bagian-bagian dari alat musik perkusi drum mini
Alat dan Bahan	Pensil, pensil warna, buku gambar, katenbat, lem kertas, botol dan kaleng bekas, biji-bijian, drum mini
Sarana Prasarana	Ruang Kelas

B. KOMPETENSI INTI

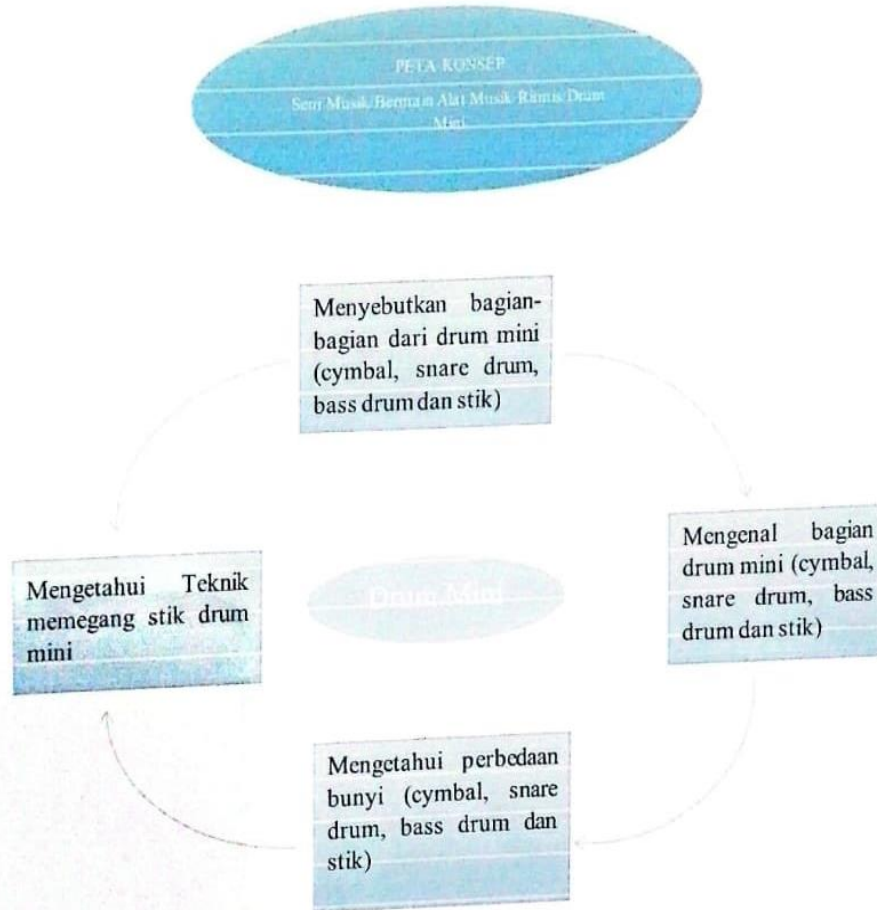
Sumber	Youtube
Ringkasan Cerita	Belajar Di Sekolah Yang Menyenangkan dengan topik Seni Musik



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. PETA KONSEP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. CURAH IDE KEGIATAN

A. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak	• Video mengenal alat musik ritmis
B. Kalimat pemantik	• Sebutkan jenis alat musik • Sebutkan nama-nama alat musik pukul • Sebutkan contoh alat musik tiup
C. Kegiatan main	• Bermain alat musik drum mini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK ABA TANJUNG RAMBUTAN

TA. 2024/2025

Hari/Tanggal : Senin, Kamis.....2025
Waktu :
Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : 1/1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal 07.30-08.00	SOP Kegiatan Awal - Berbaris di depan kelas, dalam, membaca surah pendek. doa masuk rumah - Duduk melingkar, menyapa anak, menanyakan kabar dan perasaan anak, - Doa sebelum belajar. - Ice breaking
Kegiatan Inti 08.00-09.30	- Anak belajar memegang stik drum, membedakan bunyi pada alat musik drum - Mengajak anak bernyanyi menggunakan musik drum mini - Kolase gambar alat musik (origami, daun)
Istirahat dan snack time 09.30-10.00	- Bermain bebas (didalam atau di luar kelas) - Mencuci tangan, berdoa - Snack time
Alat dan Bahan	Drum mini, gambar drum, pewarna, katenbat
Kegiatan penutup 10.00-10.30	- Bermain game dan bernyanyi - Recalling - SOP penutup
Refleksi guru hari senin, kamis	

Kampar,.....2025

Diketahui

Kepala Sekolah

TK ABA Tanjung Rambutan



Guru Kelas

Manwiyah, S.Pd.



© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Senin, Kamis.....2025
Waktu :
Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : 1/2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal 07.30-08.00	SOP Kegiatan Awal - Berbaris di depan kelas, dalam, membaca surah pendel, doa masuk rumah - Duduk melingkar, menyapa anak, menanyakan kabar dan perasaan anak, - Doa sebelum belajar. - Ice breaking
Kegiatan Inti 08.00-09.30	- Anak dan guru mengamati video mengenal alat musik ritmis (https://youtu.be/JdPkhh6_LY?feature=shared) - Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide, dan pendapat - Mewarnai gambar drum dengan teknik totol
Istirahat dan snack time 09.30-10.00	- Bermain bebas (didalam atau di luar kelas) - Mencuci tangan, berdoa - Snack time
Alat dan Bahan	Laptop, gambar, origami, daun
Kegiatan penutup 10.00-10.30	- Bermain game dan bernyanyi - Recalling - SOP penutup
Refleksi guru hari senin,kamis	

Kampar,.....2025

Diketahui

Kepala Sekolah



Guru Kelas

Marwiyah
(Marwiyah, S.Pd.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal :Senin,Kamis.....2025
Waktu :
Usia :5-6 Tahun
Semester/Minggu :1/3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal 07.30-08.00	SOP Kegiatan Awal - Berbaris di depan kelas, dalam, membaca surah pendel, doa masuk rumah - Duduk melingkar, menyapa anak, menanyakan kabar dan perasaan anak, - Doa sebelum belajar. - Ice breaking
Kegiatan Inti 08.00-09.30	- Anak belajar bermain drum mini secara bergantian dan di damping guru - Mengajak anak membuat marakas dari botol bekas - Menyusun Huruf membentuk kalimat M-A-R-A-K-A-S
Istirahat dan snack time 09.30-10.00	- Bermain bebas (didalam atau di luar kelas) - Mencuci tangan, berdoa - Snack time
Alat dan Bahan	Drum mini, botol bekas, batu kecil
Kegiatan penutup 10.00-10.30	- Tepuk dan bernyanyi - Recalling - SOP penutup
Refleksi guru hari senin,kamis	

Kampar,.....2025

Diketahui

Kepala Sekolah

TKABA Tanjung Rambutan



Guru Kelas

Marwiyah
(Marwiyah, S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal	:Senin,Kamis.....2025
Waktu	:
Usia	:5-6 Tahun
Semester/Minggu	:1/4

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	SOP Kegiatan Awal
07.30-08.00	• Berbaris di depan kelas, dalam, membaca surah pendel, doa masuk rumah • Duduk melingkar, menyapa anak, menanyakan kabar dan perasaan anak, • Doa sebelum belajar. • Ice breaking • Tahfiz, hadist, doa
Kegiatan Inti	• Anak Kembali belajar bermain drum mini secara bergantian dan di damping guru • Mengajak anak menjodohkan gambar alat musik ritmis sesuai namanya
Istirahat dan snack time	• Bermain bebas (didalam atau di luar kelas) • Mencuci tangan, berdoa • Snack time
Alat dan Bahan	Drum mini, LKA
Kegiatan penutup	• Tepuk dan bernyanyi • Recalling • SOP penutup
Refleksi guru hari senin,kamis	

Kampar,.....2025

Diketahui

Kepala Sekolah

~~TK ABA~~ ~~Pinjung Rambutan~~



Guru Kelas

Meuf
(...Marwiyah, S.Pd...)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Lembar Instrumen Angket

Lembar Instrumen Angket Variabel X

Nama Guru:

Hari/Tanggal :

Observasi Ke:

Waktu :

No	Pernyataan	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Guru menyiapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman				
2	Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat drum mini				
3	Guru menjelaskan teknik dasar memainkan musik perkusi drum mini				
4	Guru melibatkan anak dalam kegiatan bermain musik perkusi drum mini				
5	Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan bermain musik perkusi drum mini				

Keterangan :

1. Dilakukan dengan tidak baik (<40%)
2. Dilakukan dengan kurang baik (41%-55%)
3. Dilakukan dengan cukup baik (56%-70%)
4. Dilakukan dengan amat baik (76%-100%)

Mengetahui

Guru Kelas

Observer

()

()

Lembar Observasi Variabel Y

Nama Anak :
Observasi Ke :

Hari/Tanggal :
Waktu :

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pengamatan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1	Anak mampu mengkoordinasi kan antara otot tangan, bahu dan pergelangan tangan ketika memainkan musik perkusi drum mini	Anak dapat memukul drum dengan gerakan yang terkoordinasi antara tangan dan pergelangan tangan		
		Anak mnggerakkan pergelangan tangan secara fleksibel ketika memukul drum mini		
2	Anak mampu menggunakan otot tangan ketika menggenggam stick drum	Anak dapat menggenggam stick drum dengan kekuatan yang sesuai,		
		Anak memegang stick drum dengan posisi jari dan telapak tangan yang benar		
3	Anak mampu mengendalikan gerak tubuh yang melibatkan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, ketika bermain musik perkusi drum mini	Anak menggerakkan tangan, kaki dan tubuh secara bersamaan		
		Anak menggerakkan otot-otot tubuh secara fleksibel menyesuaikan ritme		
4	Anak mampu menggunakan otot jari tangan dan lengan ketika menggenggam dan mengetukkan stik ke drum	Anak menggunakan otot lengan secara efisien untuk mendukung gerakan jari		
		Anak menggerakkan otot lengan secara alami untuk memfasilitasi gerakan jari tangan ketika memukul drum		

Keterangan

Belum Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan belum terlihat

Sudah Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

Mengetahui

Guru Kelas

Observer

()

()



Lampiran 3 Surat Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10735/2024 Pekanbaru, 14 Juni 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NANDA TRI SUSWITA
 NIM : 12110922470
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyah Bustanul Athfal Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Zakasih, M. Ag.
 P. 19721017199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 4 Surat Pembimbing (Perpanjangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24892/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 07 November 2025

Kepada Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

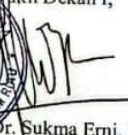
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NANDA TRI SUSWITA
 NIM : 12110922470
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pengaruh bermain musik perkusi drum mini untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kecamatan Kampar kabupaten kampar
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 a.n Dekan
 Wakil Dekan I,


 Dr. Sukma Erni, M.Pd.
 NIP. 19680515 199403 2 004

Lampiran 5 Surat Izin Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14723/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 04 Agustus 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepala
 TK ABA Tanjung Rambutan
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nanda Tri Suswita
 NIM : 12110922470
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Jon Pamil, S.Ag., MA.
 19710627 199903 1 002



Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 6 Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA)
TANJUNG RAMBUTAN
 Alamat: Dusun IV Desa Tanjung Rambutan Kode pos: 28461
 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 No.HP :081378105237



Tanjung rambutan,05 Agustus 2025

Nomor	: 03/TK-ABA/VIII/2025	Kepada	
Sifat	:Biasa	Yth,	:Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lamp	:-		UIN SUSKA RIAU
			Di
			Tempat

Bismillahirrohmanirrohim
 Assalamu'alaikum warahmatullohi wabarokatuh

Kepala Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Tanjung rambutan dengan ini

memberi izin kepada saudara

Nama	:Nanda Tri Suswita
NIM	:12110922470
Semester/Tahun	:IX (sembilan) /2025
Program study	:Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Untuk melakukan Prariset di TK ABA Tanjung rambutan.

Demikian yang dapat saya sampaikan.

Wassalamu'alaikum waromatullohi wabarokatuh.

Tanjung rambutan, Agustus 2025
 Kepala TK ABA Tg rambutan



Disusun dengan Cerdik dan
 Disusun dengan Cerdik dan

Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.itsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 02 Oktober 2025

Nomor : B-21885/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar
 Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nanda Tri Suswita
 NIM : 12110922470
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH BERMAIN ALAT MUSIK DRUM MINI UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Lokasi Penelitian : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Oktober 2025 s.d 02 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. +
 19751115 200312 2 001



Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8 Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESEHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nanda Tri Suswita

Nomor Induk Mahasiswa : 12110922470

Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 11 Juni 2025

Judul Proposal Ujian : Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini untuk Meningkatkan Perkembangan motorik kasar pada Anak usia 5-6 Tahun di Tk Al-Syifa' Hutanul Athfal Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nurhasanah Bakhtiar M.Ag	PENGUJI I		
2.	Heldanita, M. Pd	PENGUJI II		



Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I
 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 September 2025
 Peserta Ujian Proposal

 Nanda Tri Suswita
 NIM. 12110922470

Lampiran 9 Data Observasi Pretest Posttest

Lembar Observasi Variabel Y

Nama Anak : Hafizhan
Observasi Ke : 1

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025
Waktu : 09.00

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pengamatan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1	Anak mampu mengkoordinasikan antara otot tangan, bahu dan pergelangan tangan ketika memainkan musik perkusi drum mini	Anak dapat memukul drum dengan gerakan yang terkoordinasi antara tangan dan pergelangan tangan		✓
		Anak menggerakkan pergelangan tangan secara fleksibel ketika memukul drum mini	✓	
2	Anak mampu menggunakan otot tangan ketika menggenggam stick drum	Anak dapat menggenggam stick drum dengan kekuatan yang sesuai,		✓
		Anak memegang stick drum dengan posisi jari dan telapak tangan yang benar	✓	
3	Anak mampu mengendalikan gerak tubuh yang melibatkan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, ketika bermain musik perkusi drum mini	Anak menggerakkan tangan, kaki dan tubuh secara bersamaan		✓
		Anak menggerakkan otot-otot tubuh secara fleksibel menyesuaikan ritme		✓
4	Anak mampu menggunakan otot jari tangan dan lengan ketika menggenggam dan mengetukkan stick ke drum	Anak menggunakan otot lengan secara efisien untuk mendukung gerakan jari	✓	
		Anak menggerakkan otot lengan secara alami untuk memfasilitasi gerakan jari tangan ketika memukul drum		✓

Keterangan

Belum Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan belum terlihat
Sudah Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

Mengetahui

Guru Kelas

Muf
(Marwiyah, S.Pd)

Observer

(Bani Pening)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y

Nama Anak : *Aulia*
Observasi Ke : 1

Hari/Tanggal : *Rabu, 6 Agustus 2015*
Waktu : *09.00*

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pengamatan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1	Anak mampu mengkoordinasikan antara otot tangan, bahu dan pergelangan tangan ketika memainkan musik perkusi drum mini	Anak dapat memukul drum dengan gerakan yang terkoordinasi antara tangan dan pergelangan tangan	✓	
		Anak menggerakkan pergelangan tangan secara fleksibel ketika memukul drum mini		✓
2	Anak mampu menggunakan otot tangan ketika menggendong stick drum	Anak dapat menggendong stick drum dengan kekuatan yang sesuai,	✓	
		Anak memegang stick drum dengan posisi jari dan telapak tangan yang benar		✓
3	Anak mampu mengendalikan gerak tubuh yang melibatkan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, ketika bermain musik perkusi drum mini	Anak menggerakkan tangan, kaki dan tubuh secara bersamaan	✓	
		Anak menggerakkan otot-otot tubuh secara fleksibel menyesuaikan ritme		✓
4	Anak mampu menggunakan otot jari tangan dan lengan ketika menggendong dan mengetukkan stick ke drum	Anak menggunakan otot lengan secara efisien untuk mendukung gerakan jari		✓
		Anak menggerakkan otot lengan secara alami untuk memfasilitasi gerakan jari tangan ketika memukul drum	✓	

Keterangan
Belum Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan belum terlihat
Sudah Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

Mengetahui

Guru Kelas
Muf
(Marwiyah, S.Pd)

Observer
Bani
(Bening)

Lembar Observasi Variabel Y

Nama Anak : Hafizhan
Observasi Ke : 8

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2025
Waktu : 09.00

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pengamatan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1	Anak mampu mengkoordinasikan antara otot tangan, bahu dan pergelangan tangan ketika memainkan musik perkusi drum mini	Anak dapat memukul drum dengan gerakan yang terkoordinasi antara tangan dan pergelangan tangan		✓
		Anak menggerakkan pergelangan tangan secara fleksibel ketika memukul drum mini		✓
2	Anak mampu menggunakan otot tangan ketika memegang stick drum	Anak dapat memegang stick drum dengan kekuatan yang sesuai		✓
		Anak memegang stick drum dengan posisi jari dan telapak tangan yang benar		✓
3	Anak mampu mengendalikan gerak tubuh yang melibatkan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, ketika bermain musik perkusi drum mini	Anak menggerakkan tangan, kaki dan tubuh secara bersamaan		✓
		Anak menggerakkan otot-otot tubuh secara fleksibel menyesuaikan ritme		✓
4	Anak mampu menggunakan otot jari tangan dan lengan ketika memegang dan mengetukkan stick drum	Anak menggunakan otot lengan secara efisien untuk mendukung gerakan jari		✓
		Anak menggerakkan otot lengan secara alami untuk memfasilitasi gerakan jari tangan ketika memukul drum		✓

Keterangan
Belum Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan belum terlihat
Sudah Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

Mengetahui

Guru Kelas
M. A.
(Marwiyah, S.Pd)

Observer
(Deviana)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y

Nama Anak : Aulia
Observasi Ke : 8

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2025
Waktu : 09.00

No	Pernyataan	Konteks	Hasil Pengamatan	
			Belum Muncul	Sudah Muncul
1	Anak mampu mengkoordinasikan antara otot tangan, bahu dan pergelangan tangan ketika memainkan musik perkusi drum mini	Anak dapat memukul drum dengan gerakan yang terkoordinasi antara tangan dan pergelangan tangan		✓
		Anak menggerakkan pergelangan tangan secara fleksibel ketika memukul drum mini		✓
2	Anak mampu menggunakan otot tangan ketika menggenggam stick drum	Anak dapat menggenggam stick drum dengan kekuatan yang sesuai,		✓
		Anak memegang stick drum dengan posisi jari dan telapak tangan yang benar		✓
3	Anak mampu mengendalikan gerak tubuh yang melibatkan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, ketika bermain musik perkusi drum mini	Anak menggerakkan tangan, kaki dan tubuh secara bersamaan	✓	
		Anak menggerakkan otot-otot tubuh secara fleksibel menyesuaikan ritme		✓
4	Anak mampu menggunakan otot jari tangan dan lengan ketika menggenggam dan mengetukkan stick ke drum	Anak menggunakan otot lengan secara efisien untuk mendukung gerakan jari		✓
		Anak menggerakkan otot lengan secara alami untuk memfasilitasi gerakan jari tangan ketika memukul drum		✓

Keterangan

Belum Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan belum terlihat
Sudah Muncul : Jika kompetensi yang diharapkan sudah terlihat

Mengetahui

Guru Kelas

Marwiah, S.Pd
(Marwiah, S.Pd)

Observer

Deviana
(Deviana)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nanda Tri Suswita adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Desa Batu Sanggan pada tanggal 07 Agustus 2003. Lahir dari pasangan Bapak Saiman dan Ibu Hasna, yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis beralamat di Desa Batu Sanggan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Kiri Hulu Provinsi Riau. Penulis menempuh Pendidikan pertama dimulai dari tahun 2010-2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 004 Batu Sanggan, pada tahun 2015-2018 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di SMP Satu Atap Batu Sanggan, pada tahun 2018-2021 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan dan diterima sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN. Selanjutnya pada tahun yang sama di bulan Juli sampai bulan Agustus, penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Btang Nilo kecil Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Selanjutnya pada bulan September sampai bulan November tahun 2024, penulis melaksanakan PPL (Program Praktik Lapangan) di RA Azalia Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Provinsi Riau. Kemudian penulis melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan (S1) guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul skripsi: **“Pengaruh Bermain Musik Perkusi Drum Mini Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Rambutan Kampar.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.